

**STRATEGI POLITIK PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (PKB) PADA
PEMILIHAN ANGGOTA DPRK KABUPATEN BENER MERIAH TAHUN
2019**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

Teguh Ranggayoni

NIM. 160801021

Mahasiswa Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Prodi Ilmu Politik

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M / 1441 H**

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teguh Ranggayoni

NIM : 160801021

Program Studi : Ilmu Politik

Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar dibuat oleh penulis sendiri dan belum pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara sumber kutipan atau daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam skripsi ini semua atau sebagian isinya terdapat unsur-unsur plagiat, maka saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dapat dicabut/dibatalkan, serta dapat diperoleh sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 23 Juli 2020



Yang menyatakan,

Teguh Ranggayoni

NIM.160801021

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ilmu Politik

Dengan Judul :
Startegu Politik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Pada Pemilihan Anggota DPRK
Kabupaten Bener Meriah Tahun 2019

Disusun Oleh :

Teguh Ranggalayoni
Nim. 160801021

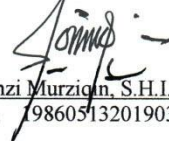
Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada
Program Studi Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Pembimbing I



Muhamad Thalal LC. M.Si., Med
Nip. 197810162008011011

Pembimbing II



Ramzi Murziqin, S.H.I., MA
Nip. 198605132019031006

SKRIPSI


Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Dan Dinyatakan Lulus serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) Ilmu Politik

Diajukan Oleh:
Teguh Ranggayoni
NIM. 160801044

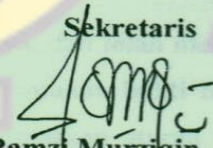
Padahari / Tanggal
Selasa : 25 Juli 2020
4 Dzulhijjah 1441

Di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian *Munaqasyah* Skripsi

Ketua


Muhammad Thalal Lc., M. Si., M. Ed
NIP.197810162008011011

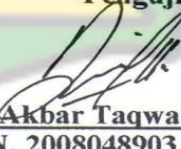
Sekretaris


Ramzi Murziqin, MA
NIP. 198605132019031006

Penguji I


Dr. H. Abdullah Sani, Lc., M.A
NIP.196407051996031003

Penguji II


Danil Akbar Taqwadin, B.IAM, M. Sc
NIDN. 2008048903

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh




Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum
NIP. 197307232000032002

ABSTRAK

Nama : Teguh Ranggayoni
NIM : 160801021
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan/ Ilmu Politik
Judul : Strategi Politik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Pada Pemilihan Anggota DPRK Kabupaten Bener Meriah Tahun 2019
Pembimbing I : Muhammad Thalal, LC. M. Si., M. Ed
Pembimbing II : Ramzi Murziqin, MA

Keterlibatan partai PKB dalam pemilihan anggota DPRK Kabupaten Bener Meriah tahun 2019, telah membawa perubahan besar bagi partai PKB terhadap perpolitikan di kabupaten tersebut. Artinya beberapa Pileg sebelumnya pada tahun 2004-2014 PKB tidak pernah memperoleh satu kursipun di DPRK. Namun, pada Pileg 2019 PKB berhasil memperoleh 5 kursi sekaligus di DPRK. Hal ini tidak terlepas dari peranan timsesnya yang salah satunya ialah Plt. Kabupaten Bener Meriah. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini ialah (1) Bagaimana strategi pemenangan/perolehan suara partai kebangkitan bangsa dalam pemilihan anggota DPRK kabupaten Bener Meriah Tahun 2019, (2) Bagaimana peran PLT Bupati Bener Meriah terhadap perolehan suara partai kebangkitan bangsa ? Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya penelitian deskriptif. Informan penelitian ini terdiri pengurus partai PKB, Caleng dari PKB, LPP, masyarakat . Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1) Strategi pemenangan suara Partai Kebangkitan Bangsa dalam pemilihan anggota DPRK Kabupaten Bener Meriah Tahun 2019 dilakukan dengan membangun jaringan ditingkat DPRT, DPAC dan DPC, memanfaatkan mimbar dakwah dalam penyampaian pesan politik, mengadakan kampanye secara tertutup, menjalin kerja sama dengan tokoh masyarakat dan pemuka agama, strategi dan kriteria rekrutmen caleg, strategi caleg dan perolehan hasil suara lewat perhitungan cepat *quick count*, (2) Peran Bupati Bener Meriah dalam pemenangan anggota DPRK Partai Kebangkitan Bangsa sangatlah besar. Hal ini dikarenakan kemampuannya untuk menarik simpatisan baik kalangan santri, para petani, kader politik, untuk melilih PKB maupun kader-kadernya dan juga hubungan patron-klien. Hal ini dilakukan dengan mengadakan blusukan ke masyarakat dengan membawa visi dan misi partai dan ideologi partai ke masyarakat.

Kata Kunci: *Strategi Pemenangan, Partai Kebangkitan Bangsa, Pemilu 2019, Bener Meriah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Strategi Politik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Pada Pemilihan Anggota DPRK Kabupaten Bener Meriah Tahun 2019”**. Tidak lupa pula, selawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Ernita Dewi, S.Ag., Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.

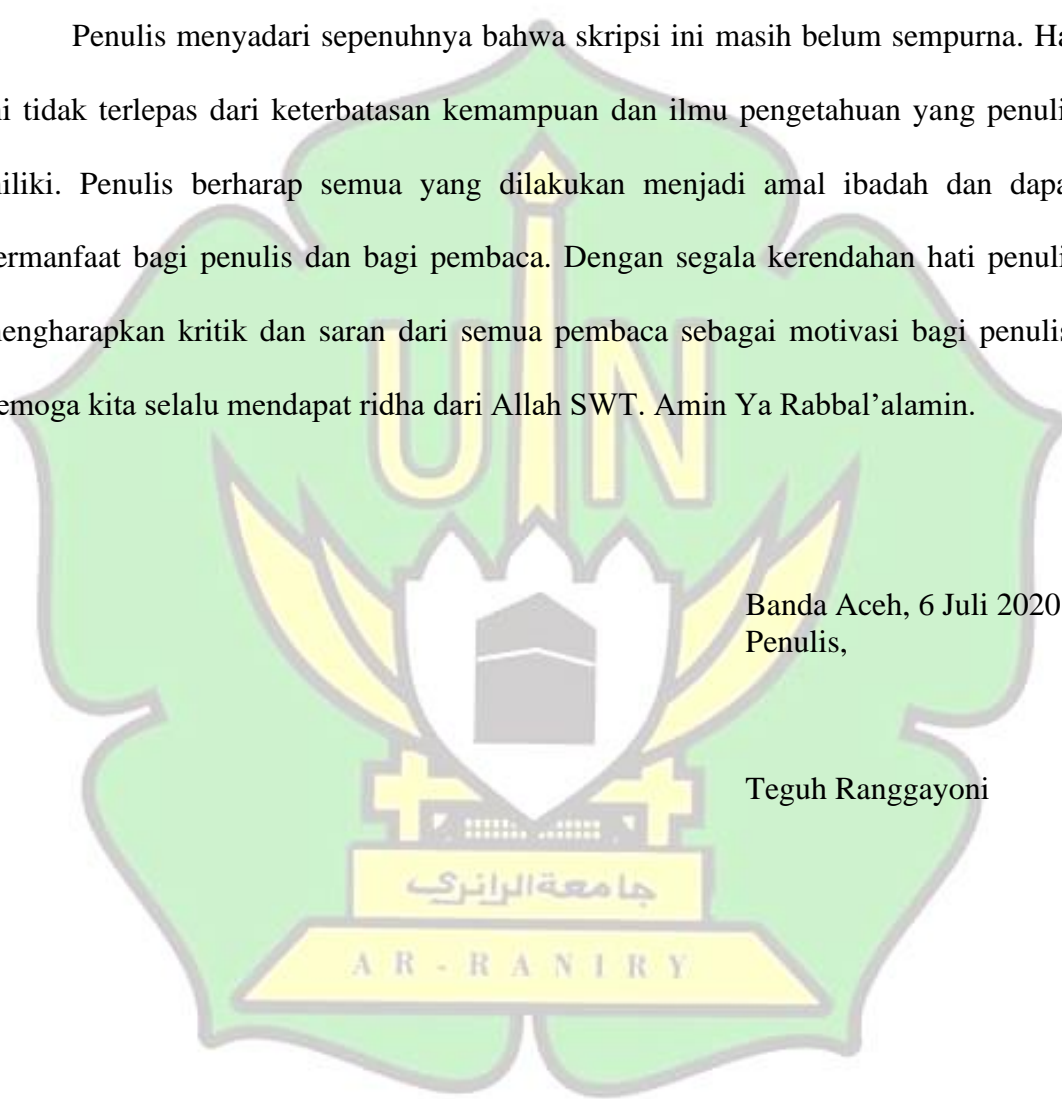
2. Bapak Dr. Abdullah Sani, MA, Selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan , UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Muhamad Thalal Lc, Msi., MEd, sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan fikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Ramzi Murziqin, S.H.I.,MA, sebagai pembimbing II yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
6. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta Karyanto dan Ibunda tercinta Maisarah yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dorongan yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan, serta penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan. Kakak tersayang Kartiak Sarah beserta adik-adikku Mardha Tillah dan Yunita Aprilia dan seluruh keluarga besar atok Saleh yang terus memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak yang tak terhingga untuk semua doa dan dukungannya.

7. Terima kasih juga buat sahabat-sahabat seperjuangan saya yang paling baik Elizawati, Hielda octaviani, Devin muranis alfiandi ,Muclis ,Fajar Ikbar dan seluruh angkatan Ilmu politik 2016.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 6 Juli 2020
Penulis,

Teguh Ranggayoni

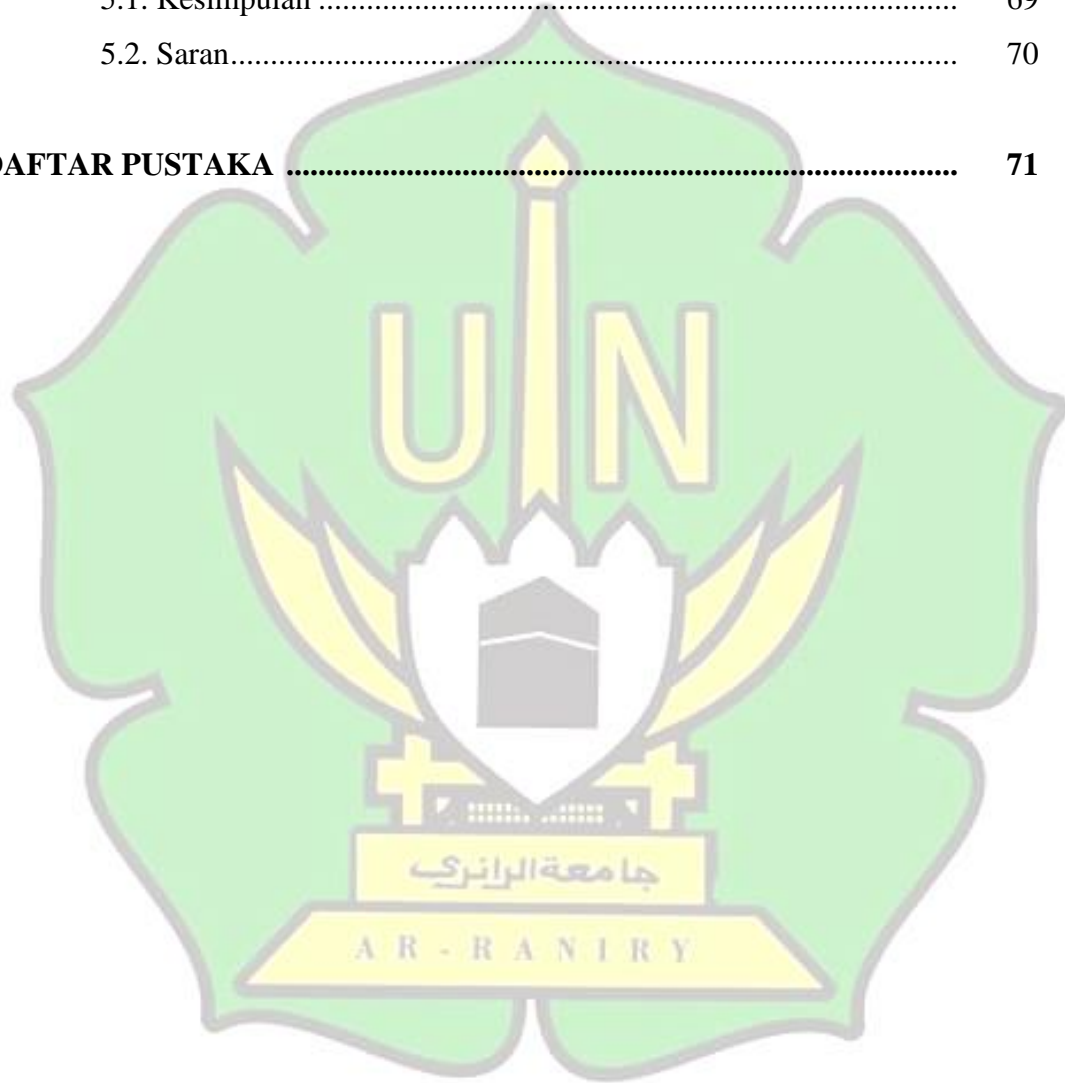


DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SIDANG	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Penelitian Terdahulu.....	5
2.2. Landasan Teori	8
2.2.1. Marketing Politik.....	8
2.2.2. Strategi Politik.....	19
2.2.3. Patron Klien.....	24
2.2.4. Blusukan	24
2.2.5. Komunikasi Politik.....	25

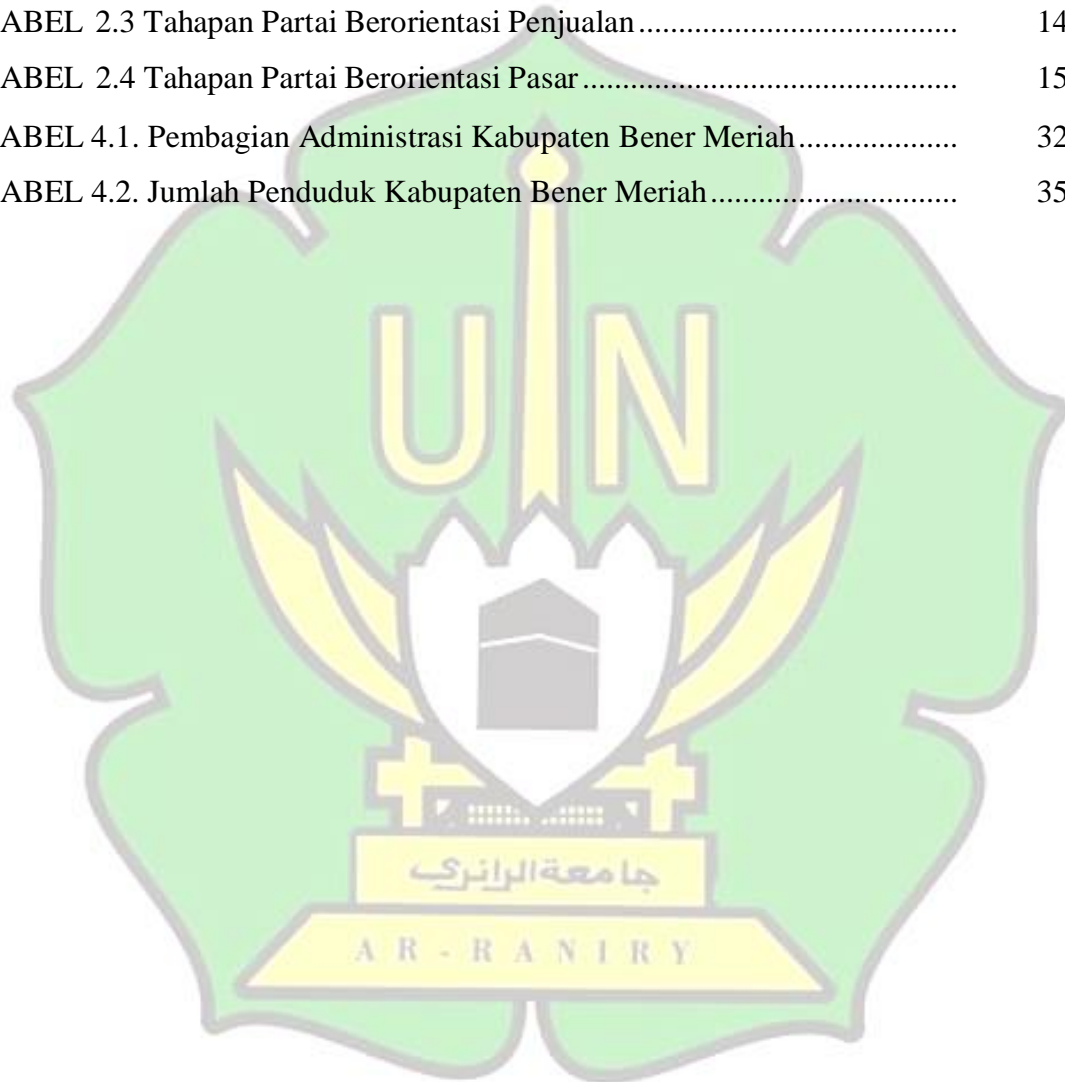
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Pendekatan Penelitian.....	27
3.2. Fokus Penelitian	27
3.3. Lokasi Penelitian	27
3.4. Jenis dan Sumber Data	27
3.5. Informan Penelitian	28
3.6. Teknik Pengumpulan Data	28
3.7. Teknik Analisa Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
4.1.1. Letak Geografis Kabupaten Bener Meriah.....	31
4.1.2. Wilayah Administratif Kabupaten Bener Meriah.....	32
4.1.3. Keadaan Demografis Kabupaten Bener Meriah.....	34
4.2. Sejarah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	36
4.3. Kemenangan PKB Pada Pemilu Tahun 2019	40
4.4. Strategi Pemenangan PKB Dalam Pemilu Anggota DPRK.....	42
4.4.1. Membangun Jaringan Tingkat DPRT, DPAC, Dan DPC.....	42
4.4.2. Memanfaatkan Mimbar Dakwah	45
4.4.3. Mengadakan Kampanye Tertutup	47
4.4.4. Menjalin Kerjasama Dengan Tokoh-Tokoh Masyarakat.....	48
4.4.5. Strategi Dan Kriteria Rekrutmen Caleg.....	51
4.4.6. Strategi Caleg	53
4.4.7. perolehan hasil suara lewat quick count	54
4.5. Eksistensi Politik Santri Dalam Pemilihan DPRK Kabupaten Bener Meriah Tahun 2019	55
4.6. Momentum Politik Pasca Pergantian Bupati.....	59

4.7. Keberhasilan Penerapan Strategi PKB Dalam Masyarakat	61
4.8. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V PENUTUP	69
5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71



DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Hubungan Model Laswell dengan Komunikasi Politik & <i>Political Marketing</i>	9
TABEL 2.2 Tahapan Partai Berorientasi Produk.....	13
TABEL 2.3 Tahapan Partai Berorientasi Penjualan.....	14
TABEL 2.4 Tahapan Partai Berorientasi Pasar.....	15
TABEL 4.1. Pembagian Administrasi Kabupaten Bener Meriah.....	32
TABEL 4.2. Jumlah Penduduk Kabupaten Bener Meriah.....	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Bener Meriah..... 31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Instrumen Wawancara

Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara

Lampiran 3 : Surat Keputusan Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi dari Ketua Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry.

Lampiran 4 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.

Lampiran 5 : Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemilihan umum atau pemilu adalah sebuah peristiwa pemilu yang kompleks. Kompleksitas itu tercermin dari jumlah jabatan yang dipilih, sistem pemilihan yang digunakan, dan manajemen pelaksanaan tahapan¹. Menurut Ramlan Surbakti, Pemilu dapat diartikan juga sebagai tata cara atau mekanisme penyeleksian dan pendelegasian atau penyerahan kedaulatan kepada orang atau partai²

Partai Kebangkitan Bangsa adalah partai yang berdiri atas Pancasila. Partai Kebangkitan Bangsa berdiri pada tanggal 23 juli 1998 yang berkedudukan pusat nya di Jakarta. Ada pun sifat dari Partai Kebangkitan Bangsa adalah yang bersifat demokratis, kebangasaan, dan terbuka. Partai Kebangkitan Bangsa adalah partai yang tergolong partai yang tergolong besar dari era reformasi sampai pada saat ini partai ini masih tetap ikut serta dalam pemilu. Hal ini tidak terlepas dari para kaum agamawan yang ikut serta dalam perpolitikan Partai Kebangkitan Bangsa dengan mengusung visi/misi nilai nilai keislaman.³

¹ Indra Pahlevi, dkk. 2015. *Pemilu serentak dalam sistem pemerintahan Indonesia*. Jakarta pusat : pusat pengkajian, pengolahan data dan informasi (P3DI). Hal. 01.

² Tawakkal Baharuddin. 2017. *Modalitas dalam pemilukada: Bupati perempuan pertama di Sulawesi Selatan*. Lampung: Gre publishing. Hal. 27.

³ AD/ART Partai Kebangkitan Bangsa Hasil Mukhtar Luar Biasa Ancol , Jakarta 2-4 Mei 2008 hal 14

Pada pemilihan anggota legislatif tahun 2009 dan 2014 partai kebangkitan bangsa di Kabupaten Bener Meriah tidak mendapatkan satu kursi pun di parlemen tetapi Pada 17 april 2019 negara Indonesia kembali melaksanakan pemilu serentak pemilihan presiden dan pemilihan legislatif di selenggarakan secara bersamaan di seluruh wilayah negara Indonesia. Di Kabupaten Bener Meriah sendiri pemilihan legislatif dilaksanakan di 3 dapil. Dapil 1 diikuti oleh kecamatan Bukit dan kecamatan Wih Pesam, untuk dapil 2 diikuti oleh kecamatan Pintu Rime Gayo, kecamatan Gajah Putih dan kecamatan Timang Gajah. Yang terakhir dapil 3 diikuti oleh kecamatan Bandar, kecamatan Bener Kelipah, kecamatan Permata, kecamatan Mesidah, dan kecamatan Syiah Utama. Pada pemilihan anggota DPRK 2014 Partai Kebangkitan Bangsa tidak mendapat satu kursi pun di kabupaten Bener Meriah tetapi pada saat pemilihan anggota DPRK tahun 2019 di Kabupaten Bener Meriah Partai Kebangkitan Bangsa menjadi salah satu partai yang mendominasi kursi anggota DPRK 2019 yakni 5 kursi dari 24 kursi DPRK Kabupaten Bener Meriah.

No	Dapil	Nama Anggota DPRK Terpilih Kabupaten Bener Merih	Suara
1	SATU	-Guntur Alam Syah	1400
2		-Zulham	1253
3	DUA	-Sofyan	839
4	TIGA	-Tgk Husnuk Ilmi	1279
5		-Kasim	1262

Menurut hipotesa saya startegi yang dilakukan PKB untuk meningkatkan suara pada pemilihan anggota DPRK 2019 kabupaten Bener Meriah tidak terlepas dari kepemimpinan PLT Bupati Teungku Syarkawi yang dinilai sosok agamais dan

merupakan bupati pertama Kabupaten Bener Meriah dari kaum agamais yang mampu menarik masyarakat untuk memilih kader kader Partai Kebangkitan Bangsa.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pemenangan/perolehan suara Partai Kebangkitan Bangsa dalam pemilihan anggota DPRK kabupaten Bener Meriah Tahun 2019.
2. Bagaimana penerapan strategi Partai Kebangkitan Bangsa di masyarakat ?

1.3. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui strategi Partai Kebangkitan Bangsa dalam memperoleh suara.
2. Untuk mengetahui penerapan strategi Partai Kebangkitan Bangsa di masyarakat

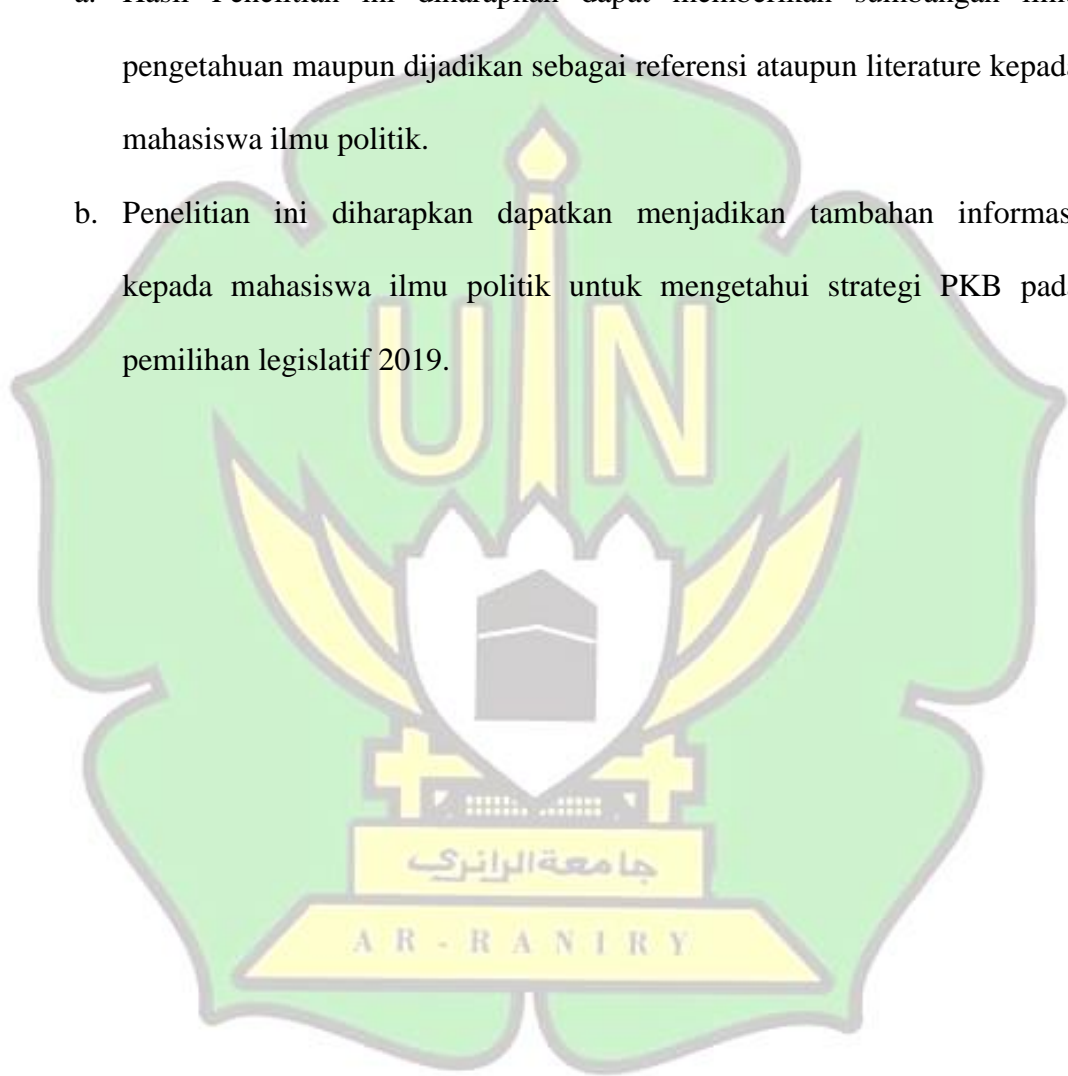
1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi semua kalangan termasuk kalangan akademis dalam melihat sebuah fenomena politik, secara khusus
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk masyarakat terutama untuk penggiat politik praktis untuk membangun

sebuah partai politik yang baik sehingga mendapat kepercayaan dari masyarakat.

2. Manfaat teoritis

- a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan maupun dijadikan sebagai referensi ataupun literature kepada mahasiswa ilmu politik.
- b. Penelitian ini diharapkan dapatkan menjadikan tambahan informasi kepada mahasiswa ilmu politik untuk mengetahui strategi PKB pada pemilihan legislatif 2019.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Arif indiarito dengan judul penelitian “komunikasi politik PKB dengan masyarakat berbasis NU kecamatan kesugihan kabupaten cilacap”. Kesimpulannya adalah: Komunikasi politik Dewan Pengurus Anak Cabang Partai Kebangkitan Bangsa di Kecamatan Kesugihan berjalan secara optimal, yaitu meliputi kegiatan rutin seperti pengajian, yasinan, kliwonan, selasaan, mingguan dan kegiatan lain seperti konsolidasi dan rapat sifatnya insidental. Komunikasi politik Dewan Pengurus Anak Cabang Partai Kebangkitan Bangsa Kecamatan Kesugihan sangatlah sentral kepada Kyai sehingga sangat mempengaruhi sikap politik para santri maupun orang tua santri yang tentunya akan mengikuti sikap politik Kyai. Hal ini dapat dilihat dari besarnya masyarakat NU yang mendukung PKB. Faktor-faktor penghambat komunikasi politik Partai Kebangkitan Bangsa dengan masyarakat berbasis NU di Kecamatan Kesugihan yaitu terlalu luasnya kecamatan Kesugihan, konflik internal partai pada tahun 2009, kegiatan-kegiatan rutin yang melibatkan partai belum sepenuhnya didukung oleh semua elemen pengurus ditingkat desa dan kurangnya pemahaman politik pada kader partai.⁴

⁴Arif indiarito. 2013 komunikasi politik PKB dengan masyarakat berbasis NU kecamatan kesugihan kabupaten cilacap fakultas fisip universitas semarang.

Yosep Saefulloh, dengan judul penelitian “Strategi Politik Partai Kebangkitan Bangsa Menjadikan Rhoma Irama Sebagai Vote Getter Di Pemilihan Umum 2014”. Kesimpulannya adalah “strategi politik yang digunakan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) pada pemilihan anggota legislatif dengan cara mengadakan konvensi calon presiden yang berisikan 3 nama tokoh, Yusuf Kalla, Moch Mahfud Md Dan Rhoma Irama. Meskipun mereka memiliki massa dan pengaruh yang cukup banyak, namun pencapresan Rhoma Irama tidak sedikit menuai pertentangan. Mereka menilai pencapresan raja dangdut rhoma irama hanya melihat pada popularitas saja dan tidak melihat pada kapasitas maupun kualitas untuk menjadi seorang presiden.⁵

M Chandra Rizqy dengan judul penelitian “Strategi Pemenangan Mutlak Partai Aceh Pada Pemilu Legislatif Tahun 2009”. Kesimpulannya adalah : Strategi Partai Aceh pada pemilu legislatif tahun 2009 sederhana, murah, dan efektif. Strateginya adalah dengan cara membangkitkan isu mengenai MoU Helsinki sebagai masa depan politik Aceh. Partai Aceh melakukan pemberdayaan politik dari grassroots sampai elit Aceh di tingkat provinsi. Partai Aceh juga melakukan rekrutmen politik yang representatif sebagai strategi politik. Caleg Partai Aceh di Rekrut dari tingkat bawah dari masyarakat dengan sistem tim sembilan. Kemudian strategi Partai Aceh dalam menyampaikan visi dan misi maupun program kerja menggunakan pendidikan politik yang tepat untuk masyarakat. Partai Aceh juga memiliki mesin politik yang solid dan

⁵ Yosep Saefulloh. 2015. *Strategi Politik Partai Kebangkitan Bangsa Menjadikan Rhoma Irama Sebagai Vote Getter Di Pemilihan Umum 2014*. Skripsi. FISIP. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal. 60

kuat dari kampung juga sampai provinsi. Budaya politik masyarakat Aceh pada pemilu legislatif tahun 2009 menunjukkan partisipasi yang tinggi.⁶

Vikri Wanto, dengan judul penelitian “Strategi Pemenangan Partai Politik Golkar Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 Di Kabupaten Nagan Raya”. Kesimpulannya adalah: Strategi Politik yang digunakan oleh Golkar Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 Di Kabupaten Nagan Raya adalah dengan cara melakukan kegiatan sosial ke masyarakat, pemasangan spanduk, iklan radio, dan pemasangan baliho, kampanye, sosialisasi dan pendidikan politik kepada simpatisan dan masyarakat secara terus menerus bertujuan agar membentuk citra politik yang positif bagi partai maupun calon-calon anggota legislatif.⁷

Strategi PKS dalam memenangkan pemilu Legislatif tahun 2004 menerapkan strategi segmentasi pada lima segmen masyarakat yaitu kelompok masyarakat perkotaan yaitu, masyarakat yang moderen dan berpendidikan, kalangan muda yang inisiatif dan ikut andil dalam memperjuangkan reformasi, kelompok masyarakat pesisir pantai dengan mata pencarian nelayan, masyarakat yang tinggal di daerah pertanian dengan mata pencarian sebagai petani dan kaum wanita yang memiliki potensi sebagai pemilih yang jumlahnya lebih besar di bandingkan pemilih laki-laki. Dari ke lima segmentasi tersebut maka PKS memilih kelompok muda terdidik

⁶ M Chandra Rizqy. 2009. *Strategi Pemenangan Mutlak Partai Aceh Pada Pemilu Legislatif Tahun 2009*. Skripsi. Fakultas Syariah Dan Hukum. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal. 82-83.

⁷ Vikri Wanto. 2016. *Strategi Pemenangan Partai Politik Golkar Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kabupaten Nagan Raya*. Skripsi. FISIP. Universitas Teuku Umar Meulaboh-Aceh Barat. Hal. 39.

sebagai kelompok target dalam strategi pemasaran partainya. Sedangkan strategi positioning yang di pakai PKS dengan memposisikan dirinya sebagai partai kader, partai dakwah, dan partai reformis.⁸

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Marketing Politik

Konsep marketing politik mencoba untuk melakukan perubahan-perubahan di dalam dunia politik dengan tujuan agar dapat mengembalikan dunia politik kepada tujuan semula yaitu menyerap dan mengapresiasi pendapat masyarakat. Perubahan-perubahan tersebut diantaranya

- a) Menjadikan pemilih sebagai subjek, bukan objek dari para kandidat. Menjadi subjek berarti bebas menentukan pilihan sendiri tanpa adanya tekanan dari apapun dan manapun. Subjek menentukan mana yang terbaik bagi dirinya sendiri dan bukan nya di tentukan oleh pihak lain atau orang lain. Sedangkan menjadi objek berarti tidak dapat menentukan pilihan mereka sendiri.
- b) Menjadikan permasalahan yang dihadapi pemilih sebagai langkah awal dalam menyusun prgram kerja yang di tawarkan sebagai pemecahan masalah.

⁸ Nurman, S dan Al- Rafni. 2005. *Strategi Partai Keadilan Sejahtera Kota Padang dalam memenangkan pemilu legislatif 2004*. Jurnal Demokrasi. Vol. IV, No. 2. Hal. 74.

Political marketing yaitu terdiri dari dua suku kata yaitu “political” dan “marketing”. menurut Lock dan Harris dalam Inco Hary Perdana melihat kepada “Pemasaran politik berkaitan dengan komunikasi dengan anggota partai media dan sumber pendanaan prospektif serta para pemilih”. Sementara menurut Wring dalam Inco Hary Perdana menjelaskan bahwa political marketing itu “penggunaan penelitian opini dan analisa lingkungan oleh partai atau kandidat untuk menghasilkan dan mempromosikan penawaran kompetitif yang akan membantu mewujudkan tujuan organisasi dan memuaskan kelompok pemilih dengan imbalan suara mereka”.⁹

Tabel 2.1 : Hubungan Model Laswell dengan Komunikasi
Politik & *Political Marketing*

Sumber : Laswell dalam Inco Hary Perdana , 2012:17-18

Model Laswell	Hubungan dengan komunikasi politik dan political marketing
Komunikator	Pada komunikasi politik komunikator bersifat dua arah yakni misalkan Pemerintah yang awalnya merupakan komunikator politik, bisa menjadi komunikan pada saat lain. Namun, pada political marketing, komunikator terbatas kepada para pelaku politik yang akan ikut dalam pemilu seperti partai atau kandidat.
Pesan	Pada komunikasi politik pesan itu dapat diartikan secara luas. Pesan dapat merupakan himbauan pemerintah kepada masyarakat, masyarakat kepada pemerintah dan masyarakat kepada masyarakat. Pada political marketing pesan diartikan lebih sempit. Konten pesan biasanya berupa promise dari

⁹ Inco Hary Perdana. 2012. *Political Marketing Partai Politik Baru Menuju Pemilu 2014*. Tesis. FISIP. Program Pascasarjana Manajemen Komunikasi Jakarta. Hal. 19.

	kandidat yang ditawarkan melalui berbagai macam rencana kebijakan. Pesan disampaikan oleh partai maupun kandidat. Dari pesan tersebut, para pemilih akan mempunyai alasan kenapa partai atau kandidat tersebut harus dipilih.
Khalayak	Pada Komunikasi Politik yang dimaksudkan dengan khalayak atau komunikasi biasa sangat luas. Bisa masyarakat sipil, NGO atau pemerintah ketika pesan ditujukan untuk mereka. Pada political marketing, yang dimaksud dengan khalayak adalah electore atau para pemilih
Chanel/Media	Pada Komunikasi Politik yang dimaksud adalah media massa. Sedangkan pada political marketing, media bisa berarti media massa namun juga melalui perwakilan langsung atau tokoh atau kelompok yang berpengaruh terhadap nilai-nilai di sebuah daerah. Hal ini dalam strategi kampanye political marketing dikenal dengan push, pull atau pass Political Marketing.
Efek	Pada Komunikasi Politik yang dimaksud dengan efek dari komunikasi bisa dilihat secara luas seperti civil education sedangkan dalam political marketing lebih sempit cakupannya. Yang ingin dihasilkan berupa electore electore yang aktif dalam pemilu dan memilih kandidat tertentu. Sedikit lebih luas lagi, dalam political marketing juga ingin dihasilkan efek bahwa partai atau kandidat menjadi naik citra dan popularitas.

Dalam Model Laswell, Komunikasi Politik dihubungkan dengan political marketing. Dari penjelasan pada tabel 1 di atas dapat dilihat *political marketing* merupakan bagian dari Komunikasi Politik. *Political Marketing* digunakan dalam konteks dan tujuan yang lebih sempit. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua kegiatan *political marketing* merupakan bagian dari kegiatan Komunikasi Politik sedangkan ada bagian lain dari Komunikasi Politik yang bukan merupakan kegiatan

*Political Marketing.*¹⁰

Penggunaan pendekatan marketing dalam dunia politik dikenal dengan marketing politik. Dalam marketing politik, yang ditekankan adalah penggunaan pendekatan marketing untuk membantu politikus dan partai politik agar lebih efisien dan efektif dalam membangun hubungan dua arah dengan konstituen dan masyarakat. Hubungan ini diartikan sangat luas, dari kontak fisik selama periode kampanye sampai dengan komunikasi tidak langsung melalui pemberitaan di media massa. Marketing yang diadaptasi ke dalam dunia politik, dapat memberikan inspirasi tentang cara seorang kandidat dalam membuat produk berupa isu dan program kerja berdasarkan permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat.

Konsep marketing politik mencoba untuk melakukan perubahan-perubahan didalam dunia politik dengan tujuan agar dapat mengembalikan dunia politik kepada tujuan semula yaitu menyerap dan mengapresiasi pendapat masyarakat. Perubahan-perubahan tersebut diantaranya adalah :

1. Menjadikan pemilih sebagai subjek, bukan objek dari para kandidat. Menjadi subjek berarti bebas menentukan pilihan sendiri tanpa adanya tekanan dari apapun dan manapun. Subjek menentukan mana yang terbaik bagi dirinya sendiri dan bukannya ditentukan oleh pihak lain atau orang lain. Sedangkan menjadi objek berarti tidak dapat menentukan pilihan

¹⁰ Inco Hary Perdana. 2012. *Political Marketing Partai Politik Baru Menuju Pemilu 2014*. Tesis. FISIP. Program Pascasarjana Manajemen Komunikasi Jakarta. Hal. 18.

mereka sendiri.

2. Menjadikan permasalahan yang dihadapi pemilih sebagai langkah awal dalam menyusun program kerja yang ditawarkan sebagai pemecahan masalah
3. Marketing politik tidak menjamin sebuah kemenangan, tetapi menyediakan *tools* untuk menjaga hubungan dengan pemilih sehingga dari situ akan terbangun kepercayaan, sehingga selanjutnya akan diperoleh dukungan suara mereka.

Menurut Firmanzah, marketing politik bukanlah konsep untuk menjual partai politik atau kandidat individu ke pemilih, namun sebuah konsep yang menawarkan bagaimana sebuah partai politik atau kandidat individu bisa membuat program yang berhubungan dengan permasalahan actual. Marketing politik adalah konsep permanen yang harus dilakukan terus menerus oleh kandidat dalam membangun kepercayaan melalui proses jangka panjang bukan hanya pada saat kampanye.¹¹

Terdapat 3 pendekatan dalam pemasaran politik menurut Less- Marshment dalam Inco Hary Perdana (2012) yaitu *Product Oriented Party* (POP), *Sales Oriented Party* (SOP), dan *Market Oriented Party* (MOP). Konsep-konsep tersebut dijelaskan dibawah ini :¹²

¹¹ Firmanzah. 2012. *Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Hal. 156.

¹² Inco Hary Perdana. 2012. *Political Marketing Partai Politik Baru Menuju Pemilu 2014*. Tesis. FISIP. Program Pascasarjana Manajemen Komunikasi Jakarta. Hal. 21-27.

Tabel 2.2 : Tahapan Partai Berorientasi Produk

Sumber : Less-Marshment dalam Inco Hary Perdana (2012:21-22)

Tahapan pemasaran	Deskripsi
Desain produk	Fase dimana partai politik men-desain produknya berdasarkan dari keyakinan pemimpin dan anggotanya
Komunikasi	Fase dimana partai mengkomunikasikan pesan-pesan politiknya kepada para calon pemilih
Kampanye	Kampanye resmi masa sebelum pemilihan
Pemilu	Pelaksanaan pemilu
Penyerahan	Fase dimana partai mewujudkan tujuan-tujuan partai sesuai dengan janji-janji yang disampaikan pada masa kampanye

Partai yang berorientasikan produk hanya akan memfokuskan pada dirinya sendiri. Partai politik berpikir bahwa pemilih akan melihat bahwa mereka memiliki ide, gagasan dan program kerja yang memang layak dipilih oleh masyarakat sebagai pemilih. Partai yang hanya berorientasi pada produk atau diri mereka sendiri cenderung menolak segala perubahan produk politiknya dan tidak melihat dari sudut pandang masyarakat sebagai pemilih. Resikonya adalah partai semacam ini akan kalah dalam pemilu.

2) Partai Berorientasi Penjualan (*Sales Oriented Party - SOP*)

Tabel 2.3 : Tahapan Partai Berorientasi Penjualan

Tahapan Pemasaran	Deskripsi
Desain produk	Partai yang mendesain produknya berdasarkan keyakinan dari pemimpin dan anggotanya
Riset pasar	Partai melakukan riset tentang tanggapan pemilih terhadap perilaku partai. Dalam fase ini pemilih akan disegmentasikan berdasarkan mana yang menyukai, mana yang menolak dan mana yang masih dapat dipengaruhi.
Komunikasi	Partai mengkomunikasikan pesan-pesan politiknya kepada calon pemilih setelah melihat hasil riset pasar. Komunikasi dimaksudkan untuk mempersuasi pemilih dan menganggap bahwa memilih partai tersebut adalah tindakan yang benar. Komunikasi biasanya dilakukan melalui media massa.
Kampanye	Kampanye resmi masa sebelum pemilihan
Pemilu	Pelaksanaan pemilu
penyerahan	Fase dimana partai mewujudkan tujuan-tujuan partai sesuai dengan janji-janji yang disampaikan pada masa kampanye.

Sumber : Less-Marshment dalam Inco Hary Perdana, 2012:22-23)

Partai berorientasi penjualan mulai memasukkan unsur pemasaran dengan mengadakan satu tahapan riset untuk merancang pesan politik. Akan tetapi, partai jenis ini tidak mengubah perilakunya berdasarkan dengan keinginan pemilih, melainkan mencoba mempersuasi pemilih dengan pesan-pesan membujuk yang

sudah dirancang sedemikian rupa seperti dalam iklan. Partai yang berorientasi penjualan tidak merespon keinginan pemilih dengan melakukan perubahan terhadap produk politik mereka. Riset yang dilakukan hanya bertujuan untuk mensegmentasikan pemilih dan melihat apakah ada konsumen yang tidak menyukai mereka.

3) Partai Berorientasi Pasar (*Market Oriented Party* - MOP)

Tabel 2.4 : Tahapan Partai Berorientasi Pasar

	.
Tahap 1 : Riset Pasar Implementasi	Partai mengenali perilaku pemilih, kebutuhan pemilih, keinginan pemilih dan tuntutan mereka melalui media massa, bertemu langsung, dan juga bentuk riset politik formal
Tahap 2 : Desain Produk	Partai beradaptasi dengan pasar dan kemudian merancang produk-produk politiknya berdasarkan temuan-temuan tersebut
Tahap 3 : Penyesuaian	Partai menyesuaikan produk berdasarkan beberapa faktor seperti kemampuan untuk memenuhi janji, reaksi internal partai, analisis persaingan dengan partai lain kemudian juga menganalisa kelompok mana yang akan menjadi kunci dukungan terhadap ide mereka
Tahap 4 : Implementasi	Partai mengimplementasikan orientasi partai berdasarkan pasar pada setiap level internal.
Tahap 5 : Komunikasi	Partai mengkomunikasikanm pemilih bahwa mereka didesain sesuai dengan apa keinginan pemilih
Tahap 6 : Kampanye	Kampanye resmi masa sebelum pemilihan
Tahap 7 : Pemilu	Pelaksanaan pemilu
Tahap 8 : Penyerahan	Partai mewujudkan tujuan-tujuan partai sesuai dengan janji-janji yang disampaikan pada masa kampanye.

Sumber : Less-Marshment dalam Inco Hary Perdana,2012:24-25)

MOP melakukan riset awal untuk mengetahui keinginan masyarakat sebagai pemilih diawal sebelum mereka men-desain produk. MOP menganggap bahwa kemenangan dalam pemilu bukanlah kemenangan mereka saja melainkan juga kemenangan konsumen yang memilih mereka maka hasil riset pasar dijadikan sebagai acuan dasar untuk mendesain produk politik dan juga menjalin hubungan baik dengan pemilih.

Marketing politik adalah salah satu metode yang dapat digunakan karena pemikiran dasar marketing politik adalah melihat bahwa kebutuhan konsumen adalah hal terpenting, sehingga perlu diidentifikasi dan dicari cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Proses penerapan marketing dalam dunia politik juga mengadopsi program 4P yang telah lama dikenal dalam dunia bisnis. Penerapan program 4P bertujuan untuk membantu kandidat mulai dari menganalisis dinamika masyarakat, memformulasikan program kerja, hingga penerapan strategi pada kelompok-kelompok masyarakat.

Firmanzah menyebutkan bahwa program 4P terdiri dari Produk, Promosi, Price (Harga) dan Place (Tempat) yang dijelaskan pada uraian dibawah ini :

1) Produk

Membagi produk politik dalam tiga kategori, (1) party flatform (platform partai), (2) past record (catatan tentang hal-hal yang dilakukan di masa lampau), dan (3) personal characteristic (ciri pribadi). Produk utama sebuah institusi politik

adalah platform partai yang berisikan konsep, identitas ideologi, dan program kerja sebuah institusi. Selain itu, apa yang telah dilakukan partai politik di masa lalu berkontribusi dalam pembentukan sebuah produk politik. Akhirnya, karakteristik atau ciri seorang pemimpin atau kandidat memberikan citra, simbol, dan kredibilitas sebuah produk politik (*political product*).¹³

Sedangkan Butler dan Collins menyatakan bahwa ada tiga dimensi penting yang harus dipahami dari sebuah produk politik, (1) person/ party/ideology (pribadi/partai/ideologi), (2) loyalty (kesetiaan), dan (3) mutability (bisa berubah-ubah). Seorang kandidat, partai politik dan ideologi partai adalah identitas sebuah institusi politik yang ditawarkan ke pemilih. Para pemilih akan mempertimbangkan mana yang mewakili suara mereka. Loyalitas pemilih adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh sebuah institusi politik. Kandidat perlu menjaga kepercayaan pemilih agar pemilih tetap memberikan suaranya. Mutability atau berubah-ubah, berkaitan dengan persepsi pemilih terhadap kandidat. Produk-produk politik inilah yang merupakan modal utama kandidat dalam yang harus dikembangkan dan dijaga agar masyarakat dapat memilih mereka sebagai wakil dari suara mereka.¹⁴

2) Promosi

Dalam melakukan promosi produk yang mereka punya, partai politik atau kandidat (calon kepala daerah atau calon presiden) biasanya menggunakan

¹³ Firmanzah. 2012. *Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Hal. 199.

¹⁴ Firmanzah. 2012. *Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Hal. 201

media massa. Media massa seperti televisi menjadi sarana yang paling tepat untuk mempromosikan produk politik karena hampir seluruh masyarakat Indonesia saat ini telah dapat mengakses segala program televisi yang ada. Sedangkan bagi kandidat kepala desa, promosi yang biasa mereka lakukan adalah dengan cara menempelkan dan memasang foto diri dengan slogan-slogan yang dimiliki setiap sudut desa. Kandidat kepala desa yang juga menggunakan kedekatan hubungan mereka dengan warga-warga tertentu yang dijadikan sebagai tim sukses untuk mempromosikan diri mereka.

3) Harga

Niffenegger menjelaskan bahwa harga dalam marketing politik mencakup harga ekonomi, psikologis dan citra nasional. Harga ekonomi berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan dalam serangkaian proses marketing politik. Harga psikologis mengacu pada harga persepsi psikologis, misalnya apakah pemilih merasa nyaman dengan latar belakang dari kandidat (etnis, agama, pendidikan dan lain- lain) dari seorang kandidat. Harga citra nasional yang dimaksudkan adalah mengarah pada apakah pemilih merasa kandidat tersebut bisa memberikan sebuah citra yang positif untuk suatu wilayah dan bias menjadi kebanggaan bagi mereka.¹⁵

4) Tempat

Tempat (*place*) berkaitan erat dengan cara hadir dan distribusi pesan dari kandidat ke masyarakat sebagai pemilih. Partai politik dan kandidat (presiden dan

¹⁵ Firmanzah. 2012. *Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Hal. 205

kepala daerah) mendistribusikan pesan dengan cara kunjungan ke daerah- daerah tertentu dan juga tempat-tempat seperti pasar tradisional. Berbeda dengan kandidat kepala desa, dikarenakan mereka telah berada pada wilayah yang sama dengan pemilih maka distribusi pesan dilakukan dengan cara kunjungan langsung kerumah warga-warga yang merupakan pendukung mereka.

2.2.2. Strategi Politik

Strategi merupakan perencanaan dalam mengsucceskan tujuan dalam segala aktivitas, baik dalam mengsucceskan peperang, kompetisi, maupun lainnya. Menurut Peter Schroder, strategi berasal dari kata majemuk bahasa Yunani, yaitu *strategos* yang berarti pasukan dan *again* yang berarti memimpin atau *strategia* yang berarti kepemimpinan atau pasukan, seni memimpin pasukan.¹⁶ Strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk merealisasikan cita-cita politik. Strategi politik biasanya digunakan dalam usaha merebut atau mempertahankan kekuasaan, terutama saat pemilihan umum. Setiap pemikiran dan perencanaan yang diarahkan pada tujuan khusus dan sengaja dijalankan dengan bersandar pada tujuan ini, sebenarnya merupakan perencanaan strategis.

Strategi ini berkaitan dengan strategi kampanye dengan tujuan untuk memperoleh kekuasaan dan pengaruh sebanyak mungkin dengan cara meraih hasil

¹⁶ Peter Schroder. 2013. Strategi politik. Indonesia : Friedrich Naumann Stiftung fur die Freiheit. Hal. Hal. 02.

(suara) yang maksimal di pemilu, guna mendorong kebijakan-kebijakan yang dapat mengarah pada perubahan mamsyarat. Strategi politik sangat penting bagi sebuah partai politik, tanpa adanya strategi politik perubahan jangka panjang sama sekali tidak akan terwujud. Perencanaan strategi suatu proses dan perubahan politik merupakan analisis yang gamblang dari keadaan kekuasaan, sebuah gambaran yang jelas mengenai tujuan akhir yang ingin dicapai dan juga segala kekuatan untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut Adman Nursal (dalam Inco 2012:45) dalam political marketing, strategi mengkampanyekan political marketing yaitu :¹⁷

1) Pemasaran Langsung Kepada Calon Pemilih (*Push Political Marketing*)

Push Political Marketing merupakan pemasaran produk politik secara langsung ke calon pemilih. Strategi ini lebih berfokus pada isu-isu yang penting bagi para electorate dan bukan hanya menjual kandidat atau partai sebagai sebuah komunitas. Pesan komunikasi pada strategi ini bisa disampaikan secara langsung oleh kandidat atau partai, tapi bisa juga melalui relawan yang datang membagikan brosur, sticker dan sebagainya. Relawan inilah yang bertugas untuk mengumpulkan data yang berupa persepsi *electorate*, mengukur pengaruh pesan dan mencatat perubahan dalam sikap dan perilaku electorate. Dalam pemilihan tingkat nasional strategi ini adalah hal yang paling sulit dilakukan mengingat membutuhkan banyak

¹⁷ Inco Hary Perdana. 2012. *Political Marketing Partai Politik Baru Menuju Pemilu 2014*. Tesis. FISIP. Program Pascasarjana Manajemen Komunikasi Jakarta. Hal. 45.

tenaga dan biaya. Namun untuk pemilihan lokal cara ini mudah untuk dilakukan.

2) Pemasaran Melalui Tokoh, Kelompok atau Organisasi Berpengaruh (*PassPolitical Marketing*)

Strategi terakhir ialah *pass political marketing*, strategi ini penyampaian pesan dilakukan melalui individu, kelompok atau organisasi yang mempunyai pengaruh. Strategi ini memerlukan kehati-hatian dalam melakukannya karena jika terjadi kesalahan maka akan berakibat fatal (pesan komunikasi tidak akan diterima) bahkan ditolak. Cara-cara pendekatan dan lobbying pada strategi ini perlu disesuaikan dengan tipe-tipe individu, kelompok dan organisasinya. Tidak bisa satu “transaksi” digunakan untuk semua. Dalam menjalankan strategi *political marketing* kandidat atau partai politik tidak hanya menggunakan satu strategi, melainkan penggabungan beberapa strategi.

Besar kecilnya penggunaan strategi disesuaikan dengan kemampuan dan dengan agar tujuan kandidat atau partai politik. Kampanye merupakan salah satu cara yang digunakan oleh calon kepala desa untuk mendapatkan dukungan dari warga masyarakat sebagai pemilih. Kampanye politik selama ini hanya dilihat sebagai suatu proses interaksi intensif dari kandidat kepada publik dalam kurun waktu tertentu menjelang suatu pemilihan.

Dalam definisi ini, kampanye politik hanya diartikan sebagai suatu periode yang diberikan oleh panitia kepada semua kandidat atau kontestan untuk memaparkan semua program kerja kemudian mempengaruhi opini publik sekaligus

memobilisasi masyarakat agar dapat memberikan suara kepada mereka sewaktu pencoblosan. Kahn & Kenny menyatakan bahwa kampanye jangka pendek ini dicirikan dengan tingginya biaya yang harus dikeluarkan oleh masing-masing kandidat, ketidakpastian hasil dan pengerahan semua bentuk usaha untuk menggiring pemilih kebilik-bilik pencoblosan serta memberikan suara kepada mereka.

Pemahaman kampanye politik sebatas periode menjelang pemilihan umum mengandung beberapa kelemahan.

- 1) Interaksi politik antara kandidat dan publik seolah-olah hanya terjadi selama periode tersebut. Interaksi politik adalah aktivitas yang permanen dan secara berkesinambungan harus dilakukan oleh kandidat.
- 2) Kampanye politik adalah proses komunikasi politik dialogis antara kandidat dengan masyarakat. Tujuan komunikasi politik adalah untuk menciptakan kesamaan pemahaman dan persepsi antara kandidat dengan masyarakat. Ketika komunikasi hanya terjadi pada saat kampanye saja maka pesan dari kandidat tidak akan sampai kepada masyarakat secara sempurna.
- 3) Fokus pada periode tertentu menjelang pemilihan membuat arti penting publik di mata kandidat menjadi sekedar pemberi suara. Setelah pemilihan berakhir, publik menjadi tersingkir dari dialog politik.
- 4) Kampanye politik adalah suatu proses edukasi politik yang secara kolektif dilakukan oleh kandidat beserta pendukungnya kepada pihak yang kurang paham dengan dunia politik. Memposisikan kampanye politik sebatas kampanye jangka

pendek membuat edukasi masyarakat menjadi tidak komprehensif. Masyarakat hanya disugahi hal-hal yang bersifat parsial, oportunistis, dan insidental. Masyarakat diposisikan untuk sebagai konsumen yang semata-mata pasif dan menunggu untuk dimobilisasi ke bilik-bilik suara.¹⁸

Kampanye politik harus dilakukan secara permanen. Perhatian kampanye politik tidak hanya sebatas pada periode menjelang pemilihan, tetapi sebelum dan setelah pemilihan juga berperan sangat penting dalam pembentukan image politik yang nantinya akan mempengaruhi perilaku pemilih dalam mengevaluasi kualitas para kandidat.¹⁹ Menurut O'Shaughnessy melalui konsep kampanye permanen, marketing politik menjadi suatu konsep pengelolaan strategi dan aktivitas politik yang terkait dengan kebijakan dan program kerja politik suatu partai. Aktivitas marketing tidak hanya dipusatkan pada pengumpulan informasi yang bersifat jangka pendek selama periode pemilihan, melainkan merupakan proses yang lebih panjang dan terus-menerus dengan tujuan untuk memastikan pembentukan image politik dan pencapaian tujuan politik suatu kandidat.²⁰

¹⁸ Firmanzah. 2012. *Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Hal. 273-274.

¹⁹ Firmanzah. 2012. *Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Hal. 276.

²⁰ Firmanzah. 2012. *Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Hal. 207.

2.2.3. Patron Klien

Patron berasal dari kata Spanyol yang artinya seseorang yang memiliki kekuasaan, wewenang, status dan pengaruh.²¹ Sedangkan klien artinya bawahan atau orang yang di suruh dan di perintah. Pola hubungan patron klien merupakan gabungan dari dua kelompok individu atau komunitas yang tidak setara atau tidak sederajat, baik dari segi kekuasaan, status maupun penghasilan sehingga menempatkan klien dalam kedudukan yang lebih rendah dan patron ke dalam kedudukan yang lebih tinggi. Atau dapat juga diartikan bahwa patron adalah orang yang berbeda dalam posisi dalam membantu klien-kliennya.²²

2.2.4. Blusukan

Blusukan berasal dari kata blusuk yang artinya masuk ke dalam. Blusak blusuk di artikan mlebu ing ngendi-ngendi, atau masuk kemana-mana. Pada kata blusukan bermakna masuk ke, yakni kegiatan memasuki suatu tempat yang asing, tak azim, tak biasa untuk menemukan atau mencari sesuatu.

Politik blusukan adalah politik kritis yang menolak tunduk patuh pada data statistik ciptaan para birokrat, dan berusaha sendiri untuk mencari apa yang terjadi di lapangan, dengan ini politik blusukan para pemimpin dapat mengecek langsung apakah keputusan maupun meninjau lokasi yang telah dibuat dan dijalankan dengan

²¹ Sunyoto Usman. 2004. *Sosiologi, Sejarah, Teori, dan Metodologi*. Yogyakarta: Center For Indonesian Research and Depelopment. Hal. 132.

²²Eko Setiawan. 2016. *Pola Relasi Patron Klien di Pesantren Darul Fikri Malang*. Jurnal Universum. Vol.10, No. 1. Malang: IAIN Kediri. Hal. 18.

baik atau tidak.²³

2.2.5 Komunikasi Politik

Komunikasi politik dapat dirumuskan sebagai suatu proses pengoperan lambang-lambang, simbol-simbol yang berisi tentang pesan-pesan politik dari seseorang atau sebuah kelompok kepada orang lain dengan tujuan untuk membuka cara berpikir atau wawasan masyarakat, serta mempengaruhi tingkah laku khalayak yang menjadi target politik.²⁴

Michael Rush dan Philip Althoff mendefinisikan komunikasi politik sebagai suatu proses dimana informasi politik yang relevan diteruskan dari satu sistem ke bagian-bagian lainnya. Proses ini berkesinambungan dan mencakup pola pertukaran antar individu kepada kelompok-kelompok lainnya pada semua tingkatan.

Komunikasi politik adalah komunikasi yang dilakukan dengan melibatkan pesan-pesan politik dan aktor politik atau berkaitan dengan kekuasaan, pemerintahan dan kebijakan pemerintah. Komunikasi politik juga dapat diartikan sebagai komunikasi antara “yang memerintah” dan “yang diperintah”.²⁵

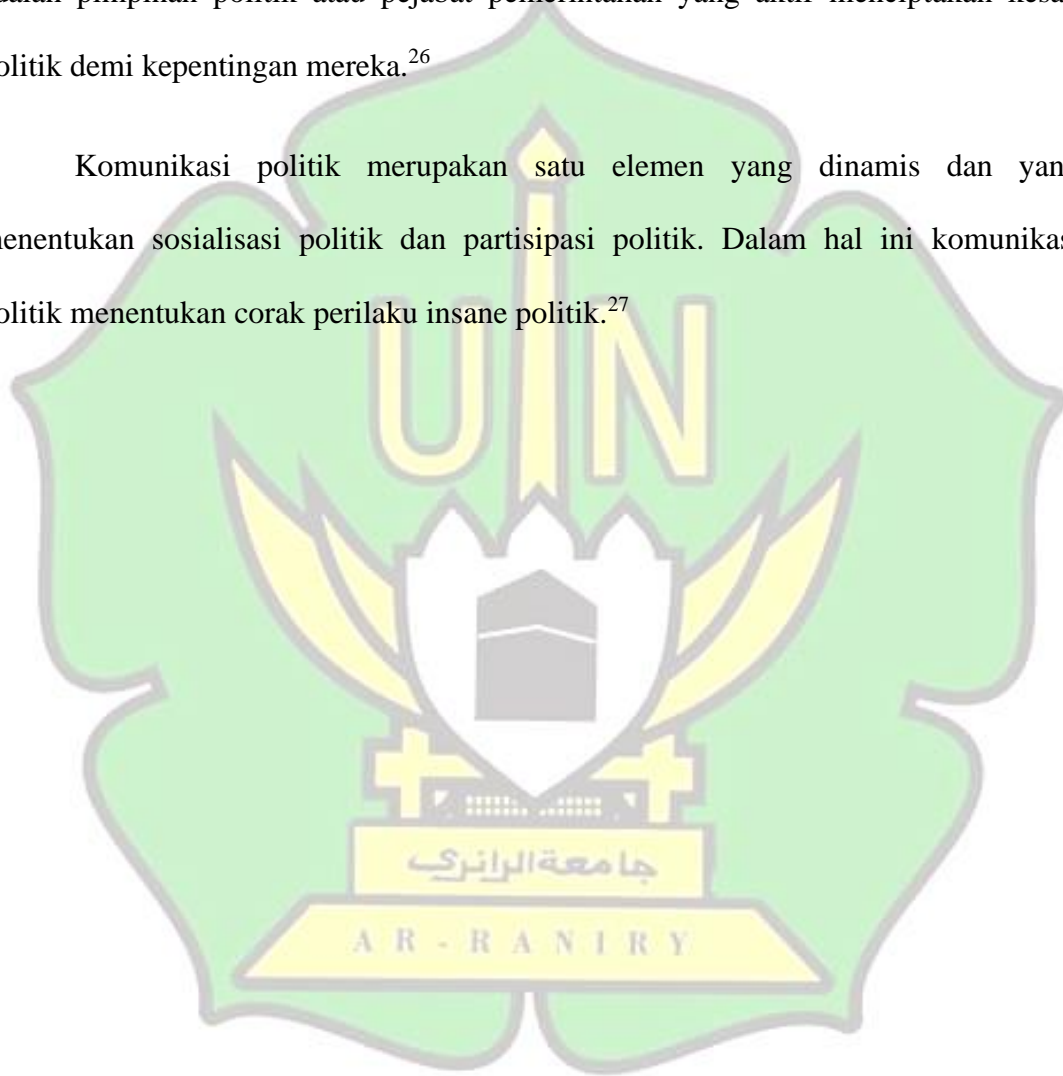
²³ A. Zulkarnain dan Syamsuddin Harris. 2017. *Fenomena Blusukan Dalam Model Kepemimpinan Politik Joko Widodo*. Jurnal Politik. Vol. 13, No. 1. Universitas Nasional Jakarta. Hal. 10

²⁴Cangara, Hafied. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori Dan Strategi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 35.

²⁵ Michael Rush dan Philip Althoff. 1997. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 24.

Komunikator politik pada dasarnya adalah orang-orang yang berkomunikasi tentang politik, mulai dari obrolan warung kopi hingga sidang parlemen yang membahas tentang konstitusi negara. Namun, yang menjadi komunikator politik adalah pimpinan politik atau pejabat pemerintahan yang aktif menciptakan kesan politik demi kepentingan mereka.²⁶

Komunikasi politik merupakan satu elemen yang dinamis dan yang menentukan sosialisasi politik dan partisipasi politik. Dalam hal ini komunikasi politik menentukan corak perilaku insane politik.²⁷



²⁶ASM. Romli. Ikhtisar perkuliahan “Komunikasi Politik” (Unfari). Bandung. Hal. 15.

²⁷ Maran dan Rafael Raga. 2001. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hal. 159.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²⁸

3.2. Fokus penelitian

Fokus penelitian yang akan saya teliti ialah, Startegi Politik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Pada Pemilihan Anggota DPRK Kabupaten Bener Meriah Tahun 2019.

3.3. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Kabupaten Bener Meriah.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif dimana data diperoleh dari hasil wawancara. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan

²⁸ I GAK Wardhani. 2000. *Penelitian tindak kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka. Hal. 4.

oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat oleh peneliti dalam bentuk dokumen-dokumen.²⁹

3.5. Informan penelitian

3 anggota DPRK praksi PKB, Sekertaris PKB Bener meriah, Lembaga Pemenangan Pemilu (LPP) PKB, 3 Timses anggota DPRK praksi PKB, dan 5 masyarakat

3.6. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan sedangkan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (interviewer). Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai Tanya jawab antara dua belah pihak atau lebih yang dilakukan secara lisan dan secara langsung.³⁰

b. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang terdapat dalam catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, internet dan sebagainya.

²⁹ Sumadi suryabrata. 1987. *Metode penelitian*. Jakarta: Rajawali. Hal. 94.

³⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. hal. 57-58

3.7. Teknik analisa data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Miles dan Huberman yaitu interactive model yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu.³¹

1. Reduksi data

Reduksi data ini dilakukan peneliti agar data yang menumpuk dapat sortir, dirampingkan, dipilih mana yang penting sesuai dengan fokus penelitian. Ada data yang dipakai dan ada juga data yang dibuang. Hal ini dilakukan sejak awal penelitian. Pada tahapan ini diharapkan peneliti dapat membuat rangkuman yang inti dari proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sebagai bagian penting penelitian.

2. Sajian Data

Setelah data berhasil disortir sesuai dengan fokus yang diteliti, maka peneliti melanjutkan dengan penyajian data. Pada langkah ini peneliti menyajikan sekumpulan informasi (data) secara sistematis dari hasil seleksi untuk memahami makna sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga pada tahapan ini peneliti dimungkinkan dapat menarik kesimpulan.

³¹ Miles Mathew dan Huberman A. Maichel. 1992. *Analisa data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru* (penerjemah tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta: UI-Press. Hal 20.

3. Verifikasi dan Kesimpulan

Pada langkah ini, peneliti melakukan pengecekan ulang (verifikasi) atas data yang sudah masuk dan tersusun secara naratif. Ini penting dilakukan sebelum peneliti menarik sebuah kesimpulan. Sebab dalam proses reduksi data maupun sajian data terkadang terjadi eror, sehingga kesimpulan yang akan diambil peneliti tidak bisa dari fokus penelitian yang sudah ditetapkan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Bener Meriah

Kabupaten Bener Meriah merupakan salah satu Kabupaten yang terletak didaerah Dataran Tinggi di Provinsi Aceh. Secara geografis, Kabupaten Bener Meriah terletak pada ketinggian rata-rata 100 – 2500 meter di atas permukaan laut. Kondisi bentang alam tersebut relatif lebih melintang dari Timur ke Barat yang terletak antara 40033' 50''- 40054' 50'' Lintang Utara dan 96040' 75''-97017'50'' Bujur Timur, dengan luas wilayah 190.400,56 Ha. Adapun batas.-batas administrasi wilayah Kabupaten Bener Meriah adalah dapat dilihat pada keterangan peta di bawah ini.



Gambar 4.1
Peta Kabupaten Bener Meriah, 2020.

Berdasarkan peta 4.1 di atas dapat diketahui bahwa batas-batas Kabupaten Bener Meriah ialah Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bireuen, Kabupaten Aceh Utara, dan Aceh Timur. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Aceh Timur dan Aceh Utara. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tengah dan Aceh Timur. Sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Bireuen dan Aceh Tengah.

4.1.2 Wilayah Administratif Kabupaten Bener Meriah

Kabupaten Bener Meriah memiliki luas wilayah mencapai 190.401 Ha. Terdiri dari 10 Kecamatan, 27 Mukim dan 233 Kampung. Berikut Tabel 4.1.

Tabel 4.1.
Pembagian Administrasi Kabupaten Bener Meriah

No	Kecamatan	Desa	Luas (Km ²)
	Timang Gajah	Bandar Lampahan, Karang Jadi, Lampahan, Suka Damai, Blang Rongka, Tunyang, Setie, Simpang Layang, Gegur Sepakat, Cekal Baru, Damaran Baru, Pajar Harapan, Kenine, Rembune, Bumi Ayu, Kampung Baru, Mude Benara, Pantan Pediang, Lampahan Barat, Lampahan Timur, Mekar Ayu, Kolam Para Kanis, Timang Rasa, Bukit Mulie, Sumber Jaya, Gunung Tunyang, Datu Beru Tunyang, Pantan Kemuning, Bukit Tunyang dan Linung Bale.	100,41
	Pintu Rime Gayo	Rime Raya, singah Mulo, Alu Gading, Blang Rakal, Negeri Antara, Blang Ara, Gemasih, Pulo Intan, Rata Ara, Musara 58, Musara Pakat, Weh Porak, Simpang Lancang, Bener Meriah, Perdamaian, Ulu Naron, Taman Firdaus, Bintang Berangun, Uning Emas, Pancar Jelobok, Alur Cincin, Pantan Sinaku dan Pantan Lah.	240,49

Bukit	Blang Tampu, Uning Bersah, Uning Teritit, Kute Lintang, Tingkem Bersatu, Tingkem Asli, Reje Guru, Blang Sentang, Pasar Simpang Tiga, Bale Redelong, Ujung Gele, Delung Tue, Kenawat Redelong, Blang Ara, Waq Pondok Sayur, Panji Mulia I, Panji Mulia II, Isaq Busur, Bujang, Hakim Tungul Naru, Bale Atu, Tingkem Benyer, Batin Wih Pongas, Sedia Jadi, Rembele, Mutiara Baru, Blang Panas, Bukit Bersatu, Serule Kayu, Kute Kering, Kute Tanyung, Babussalam, Paya Gajah, Delung Asli, Pilar Jaya, Meluem, Mupakat Jadi, Godang, Uring dan Karang Rejo.	95,22
Wih Pesam	Simpang Teritit, Suka Rame Atas, Suka Rame Bawah, Syura Jadi, Pante Raya, Simpang Balek, Suka Jadi, Bener Ayu, Blan Paku, Suka Makmur, Merie I, Jamur Uluh, Gegerung, Bukit Pepanyi, Jamur Ujung, Wonosobo, Lut Kucak, Wih Pesam, Cinta Damai, Bener Mulie, Kebun Baru, Blang Kucak, Simpang Antara, Blang Benara, Suka Makmur Timur, Burni Telong dan Mekar Jadi Ayu.	59,80
Bandar	Wonosari, Paya Baning, Blang Pulo, Petukel Blang Jorong, Tanjung Pura, Hakim Wih Ilang, Lewa Jadi, Bukit Wih Ilang, Suku Wih Ilang, Pondok Gajah, Purwosari, Sidodadi, Selamat Rejo, Pondok Ulung, Janarata, Batin Baru, Muyang Kute Mangku, Keramat Jaya, Simpang Utama, Pakat Jeroh, Puja Mulia, Pondok Baru, Bahgie Bertona, Tansaran Bidin, Sinar Jaya Paya Ringkel, Remang Ketike Jaya, Gunung Antara, Gele Semayang, Makmur Sentosa, Tawar Sedenge, Jadi Sepakat, Selisih Mara, Kela Nempun, Mutiara dan Beranun Teleden.	103,01
Syiah Utama	Tembolon, Wihni Durin, Kute Lah Lane, Payung, Kerlang, Gerpa, Goneng, Blang Panu, Rusip, Uning, Pasir Putih, Rata Mulie, Tempen Baru, Geruti Jaya, Garut, dan Ranto Panyang	684,68

Permata	Pantan Tengah Jaya, Bener Pepanyi, Bintang Bener, Bintang Permata, Buntul Peteri, Gelampang, Seni Antara, Wih Tenang Uken, Darul Aman, Penosan Jaya, Ramung Jaya, Temas Mumanang, Weh Tenang Toa, Ayu Ara, Bale Musara, Bale Purnama, Burni Pase, Kepies, Rikit Musara, Ceding Ayu, Jungke Gajah, Jelobok, Pemango, Suku Sara Tangke, Tawar Bengi, Uning Sejuk dan Timur Jaya.	194,14
Bener Kelipah	Bener Lukup II, Bener Kelipah Utara, Bener Kelipah Selatan, Bintang Musara, Bandar Jaya, Nosar Tawar Jaya, Jongok Meluem, Suku Bener, Lot Bener Kelipah, Kala Tenang, Gunung Musara dan Nosar Baru.	26,69
Mesidah	Cemparam Jaya, Jamur Atu Jaya, Gunung Sayang, Peteri Pintu Wih Resap, Simpur, Amor, Buntul Gayo, Wer Tingkem, Hakim Peteri Pintu, Perumpakan Benjadi, Cemparam Lama, Cemparam Pakat Jeroh, Simpang Renggali, Sosial dan Pantan Kuli.	340,16
Gajah Putih	Timang Gajah, Reronga, Pantan Lues, Meriah Jaya, Umah Besi, Pante Karya, Simpang Keramat, Gajah Putih, Gayo Setie dan Ala Jaya.	59,42
Kabupaten Bener Meriah	Total 233 Desa	190,401

4.1.3 Keadaan Demografis Kabupaten Bener Meriah

Penduduk di Kabupaten Bener Meriah pada tahun 2019 berjumlah 1.319.992 jiwa dengan kepadatan penduduk 68 jiwa/km. Dengan jumlah penduduk tersebut Kecamatan wih pesam menjadi wilayah terpadat dengan rata-rata 2.334 jiwa penghuni tiap 1 km. Tingkat kepadatan ini terus bertambah tiap tahunnya yang disebabkan jumlah kelahiran dan migrasi masuk. Sedangkan kepadatan terendah berada di Kecamatan Syiah Utama yang tiap kilo meter perseginya hanya dihuni

oleh 2 jiwa. Tingkat kepadatan ini pun tidak berubah tiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada penambahan penduduk yang berarti disini. Tingginya angka kelahiran juga diimbangi dengan besarnya tingkat kematian.

Tabel 4.2.
Jumlah Penduduk Kabupaten Bener Meriah

Kecamatan	Luas	Jumlah Penduduk
	(Km ²)	
Timang Gajah	100.41	18.262
Pintu Rime Gayo	240.49	11.721
Bukit	95.22	24.537
Wih Pesam	59.80	22.751
Bandar	103.01	22.756
Syiah Utama	684.68	1.421
Permata	194.14	16.703
Bener Kelipah	26.69	4.218
Mesidah	340.16	3.420
Gajah Putih	59.42	8.226
Jumlah	190.401	134.015

Struktur penduduk di Kabupaten Bener Meriah pada tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin memiliki proporsi yang hampir seimbang yaitu penduduk laki-laki sebesar 51% dan penduduk perempuan sebesar 49%. Pada tahun 2019 terdapat 66.803 jiwa laki-laki dan 65.196 jiwa perempuan dengan rasio jenis kelamin adalah 102.³²

³² Badan Pusat Statistik. 2020. *Kabupaten Bener Meriah Dalam Angka*. BPS Bener Meriah. <https://benermeriahkab.bps.go.id>. Hal 65. Di akses pada 12 Juli 2020.

4.2 Sejarah Partai Kebangkitan Bangsa

Pada tanggal 21 Mei presiden Soeharto resmi mengundurkan diri sebagai presiden Republik Indonesia akibat desakan arus reformasi yang kuat, mulai yang mengalir dari diskusi terbatas, unjuk rasa, sampai istighasah dan lain sebagainya.

Peristiwa ini ditandai dengan munculnya era baru yang biasa disebut era Reformasi. Sehari setelah Reformasi Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) mulai menerima banyak masukan usulan dari warga NU di seluruh penjuru Indonesia. Usulan yang masuk ke PBNU sangat beragam, tercatat ada 39 nama partai politik yang diusulkan. Nama terbanyak yang diusulkan adalah Nahdlatul Ummah, Kebangkitan Umat dan Kebangkitan Bangsa. Ada juga yang mengusulkan lambang Partai Politik unsur-unsur yang paling banyak diusulkan adalah gambar bumi, bintang sembilan, dan warna hijau. Kemudian ada yang mengusulkan bentuk hubungan dengan NU, ada yang mengusulkan visi misi partai politik AD/ART partai politik, nama-nama untuk menjadi pengurus partai politik.

Dari semua usulan tersebut usulan yang paling lengkap berasal dari Lajnah Sebelas Rembang yang diketuai KH M Cholil Basri dan PWNU Jawa Barat. Dalam menyikapi usulan masyarakat Nahdliyin, PBNU menanggapi secara hati-hati. Hal ini didasari pada adanya kenyataan bahwa hasil Muktamar NU ke-27 Situbondo bahwa secara organisatoris NU tidak terkait dengan partai politik manapun dan tidak melakukan kegiatan politik praktis. Namun demikian sikap yang ditunjukkan oleh

PBNU belum memuaskan keinginan warga NU. Banyak pihak dan kalangan NU dengan tidak sabar bahkan langsung menyatakan berdirinya partai politik untuk mewedahi aspirasi politik warga NU setempat. Diantara yang sudah mendeklarasikan sebuah partai politik adalah Partai Bintang Sembilan di Purwokerto dan Partai Kebangkitan Umat(Perkanu) di Cerbon.

Ahirnya PBNU mengadakan rapat harian di Syuriah dan Tanfidziyah PBNU tanggal 3 Juni 1998. Rapat ini menghasilkan keputusan untuk membentuk Tim Lima yang diberi tugas untuk memenuhi aspirasi warga. Tim Lima ini diketuai oleh KH Ma'ruf amin (Rais Suriyah/Kordinator Harian PBNU), dengan anggota KH M Dawam ANWAR (Katib Aam PBNU), Dr KH Said Aqil Siroj, M.A (Wakil Katib Aam PBNU) HM Rozy Munir, S.E., M.Sc. (Ketua PBNU) dan Ahmad Bagdja (Sekertaris Jendral PBNU). Untuk mengatasi hambatan organisator, Tim Lima itu dibekali surat keputusan PBNU.

Kemudian untuk memperkuat posisi dan kemampuan kerja Tim Lima seiring semakin derasnya usulan warga NU yang menginginkan adanya Partai Politik, maka rapat harian Syuriah dan Tanfindz PBNU pada tanggal 20 Juni 1998 memberi surat tugas kepada Tim Lima. Selain itu juga dibentuk tim asistensi yang diketuai oleh Arifin Djunaedi (Wakil Sekjen PBNU) dengan anggota H Muhyiddin Arbussaman, H.M. Fachir Thatha Ma'RUF, Lc., Drs H Abdul Aziz, M.A., Drs. H Andi Muarli Sunrawa, H.M. Nasihin Hasan, H Lukman Saifudin, Drs, Amin Said Husni, dan Muhaimin Iskandar. Tim asistensi bertugas membantu Tim Lima dalam

menginvestarisasi dan merangkum usulan yang ingin membentuk Partai Politik baru, dan membantu warga NU dalam melahirkan Partai Politik yang dapat mewedahi aspirasi politik warga NU.

Pada tanggal 22 Juni 1998 Tim Lima dan Tim asistensi mengadakan rapat untuk mendefenisikan dan mengolabarosikan tugas-tugas nya. Tanggal 26-28 juni 1998 Tim Lima dan tim asistensi mengadakan konsinyering di Vila Lacitra Cipanas untuk menyusun rancangan awal pembentukan Partai Politik. Pertemuan ini menghasilkan 5 rancangan, yaitu:

Pokok-pokok pikiran NU meneganai reformasi politik, mapda''siyasi, hubungan partai politik dengan NU, AD/ART dan naskah deklarasi. Sang inisiator pembentukan Partai Politik bagi warga NU, KH Abdurrahman Wahid atau biasa di sebut Gus Dur prihatin bahwa kelompok-kelompok NU ingin mendirikan partai politik NU. Lantaran ini terkesan mengaitkan agama dan politik partai. Medio ahir Juni 1998, sikap nya menggedur dan bersedia menginisiasi kelahiran Partai Politik berbasis Ahlussunah wal jamaah.

Keinginan Gus Dur di perkuat dukungan deklarator lainnya, yaitu KH Munasir Ali, KH Iliyas Ruchiyat, KH A Mustofa Bisri dan KH A Muchith Muzadi. Proses selanjutnya, penentuan nama partai disahkan melalui hasil musyawarah tim asistensi lajenah,tim lajenah, tim NU, tim asistensi NU, perwakilan wilayah, para tokoh pasantren, dan tokoh masyarakat.

Setelah pembentukan partai deklarasi pun dilaksanakan di Jakarta pada 29 Rabiul Awal 1419 H atau 23 Juli 1998. Bunyi dalam isi deklarasi tersebut adalah :

“ Bahwa cita-cita proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia adalah terwujudnya suatu bangsa yang merdeka, bersatu, adil dan makmur, serta untuk mewujudkan pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Bahwa wujud dari bangsa yang di cita-citakan itu adalah masyarakat beradab, dan sejahtera yang menegajawantahkan nilai-nilai kejujuran, kebenaran, kesesungguhnya, dan keterbukaan yang bersumber dari hati nurani, bisa di percaya, setia dan tepat janji serta mampu memecahkan masalah sosial yang bertumpu pada kekuatan sendiri, bersikap dan bertindak adil dalam segala situasi, tolong menolong dalam kebajikan, serta konsisten menjalankan garis/ketentuan yang telah di sepakati bersama.

Maka dengan memohon rahmat, taufiq, hidayah dan inayah Allah SWT serta di dorong oleh semangat keagamaan, kebangsaan dan demokrasi, kami warga Jam'iyah Nahdlatul Ulama dengan ini menyatakan berdirinya Partai Politik yang bersifat kejujuran, kebendaan, terbuka dan demokratis yang di bernama Partai Kebangkitan

Bangsa (PKB)³³

4.3 Kemenangan PKB pada pemilu 2019

Perpolitikan ditingkat Kabupaten Bener Meriah terutama pemilihan anggota DPRK baru dimulai sejak kabupaten tersebut dibentuk yakni tahun 2004 hingga saat ini. Persaingan politik dalam perebutan kursi di DPRK tersebut melibatkan berbagai partai politik, salah satunya ialah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Beberapa kali diadakan Pileg di Kabupaten Bener Meriah yakni tahun 2004, 2009 bahkan hingga tahun 2014 partai PKB tidak berhasil meraih satupun kursi di Kabupaten Bener Meriah. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak tengku Abdurrahman Lamno atau biasa di sebut tengku lamno beliau selaku Lembaga Pemenangan Pemilu (LPP) bahwa:

“Selama tiga kali diadakan Pileg di Kabupaten Bener Meriah yakni tahun 2004, 2009 dan 2014 kami dari PKB tidak berhasil mendapatkan kursi di DPRK. Hal ini dikarenakan para penggerak partai PKB belum aktif dalam mengkampanyekan partai kepada masyarakat sehingga masyarakat Kabupaten Bener Meriah lebih bayak menentukan pilihanya pada partai lain.”³⁴

Keterangan di atas menunjukkan bahwa para era Pileg sebelum 2019 PKB masih tergolong partai yang tidak didukung baik oleh masyarakat , hal ini dibuktikan dalam tiga kali masa pemilihan yakni 2004, 2009 dan 2014, PKB tidak mendapatkan

³³³³ Sumber: <https://www.pkb.id/page/sejarah-pendirian/>

³⁴ Wawancara: Tengku Lamno selaku LPP PKB kabupaten bener meriah tanggal 22 juni 2020

satupun kursi di DPRK. Hal ini diperkuat dengan keterangan dari Tengku Lamno yang merupakan anggota dari Lembaga Pemenangan Pemilu (LPP) kala itu mengatakan sebagai berikut:

“Kalau kita hitung dari mulai 2004 kosong 2009 kosong 2014 kosong dan 2019 dan selama lahir bener meriah belum ada pkb .bener meriah lahirkan 2003 Pemilu pertama yang dilakukan di Bener meriah 2004 saya kebetulan 2004 itu menjadi ketua PPK Kecamatan jadi sepak terjang di dunia politik ini kan lumayan lama bat lumayan lama. di 2004 sebagai ketua PPK. Pilkada 2006-2007 saya sebagai Ketua Panwaslu Kabupaten Bener Meriah.”³⁵

Berdasarkan ungkapan di atas jelas memberikan keterangan bahwa sejak tahun 2004, 2009 dan 2014 keberadaan PKB dalam Pileg di Kabupaten Bener Meriah belum mendapatkan dukungan dari masyarakat. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor terutama ketidakaktifan anggota partai itu sendiri dalam menkampanyekan partai dan caleg yang diajukan kepada masyarakat sehingga dalam tiga kali Pileg tersebut PKB tidak memperoleh satu pun kursi DPR di Kabupaten Bener Meriah.

Namun, pada Pileg tahun 2019 PKB yang selama ini tidak mendapatkan kursi di DPRK Kabupaten Bener Meriah telah memperoleh kursi secara maksimal bahkan mencapai 5 kursi sekaligus. Hal ini sebagaimana keterangan Tengku Lamno selaku LPP PKB bahwa:

“PKB baru memperoleh kursi di DPRK Kabupaten Bener Meriah itu dalam Pileg 2019 yakni sebanyak 5 kursi. Tidak hanya memperoleh kursi partai PKB juga mengalami berbagai peningkatan jumlah pemilih partai. Dapatnya suara dan jumlah kursi sebanyak 5 kursi. Hal ini dikarenakan pengurus PKB yang ada di Kabupaten Bener Meriah semasa menjelang Pileg 2019 telah melakukan berbagai strategi politik dalam menari pendukungnya.”³⁶

³⁵ Wawancara: Tengku Lamno selaku LPP PKB kabupaten bener meriah tanggal 22 juni 2020

³⁶ Wawancara: Tengku Lamno selaku LPP PKB kabupaten bener meriah tanggal 22 juni 2020

Keterangan di atas sesuai dengan data hasil perhitungan bahwa setelah pemilihan calon anggota DPRK 2019 PKB mendapat 5 kursi di dapil satu 2 kursi di dapil dua 1 kursi dan di dapil tiga 2 kursi untuk nama-nama terpilih menjadi anggota DPRK dari praksi PKB ini adalah di dapil satu diisi oleh bapak Guntur Alamsyah dengan perolehan 1400 suara dan bapak Zulham 1253 suara kemudian di dapil 2 bapak Sofyan 839 suara dan di dapil tiga ada bapak Tgk Husnul Ilmi 1279 suara dan bapak Kasim 1262 suara.³⁷

4.4 Strategi Pemenangan Suara Partai Kebangkitan Bangsa dalam Pemilihan Anggota DPRK Kabupaten Bener Meriah Tahun 2019

Dalam rangka memperoleh suara terbanyak dan kursi DPRK dalam Pileg Kabupaten Bener Meriah tahun 2019 pihak pengurus PKB melakukan berbagai strategi, yakni sebagai berikut:

4.4.1 Membangun Jaringan Dari Tingkat Desa Dewan Pengurus Ranting (DPRT), Kecamatan Dewan Pengurus Anak Cabang (DPAC) dan Kabupaten Dewan Pengurus Cabang (DPC)

Strategi utama yang dilakukan oleh pihak partai PKB dalam memenangkan Pileg tahun 2019 di Kabupaten Bener Meriah ialah dengan membangun jaringan koordinasi kalangan tim sukses mulai dari tingkat kampung, kecamatan hingga di tingkat kabupaten. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Tengku Lamno selaku LPP PKB, yakni sebagai berikut:

³⁷ Sumber: <http://infopublik.id/kategori/nusantara/361680/kip-tetapkan-25-peraih-kursi-dprk-bener-meriah-periode-2019-2024>, diakses tanggal 1 Juli 2020

“Langkah utama yang kami lakukan selaku tim pemenangan partai PKB ialah membangun sebuah jaringan yang tersusun dari kabupaten DPC di tinggakat kecamatan DPAC kemudian di tingkat desa DPRT. Bener Meriah memiliki 232 kampung dan 10 kecamatan PKB memiliki DPRT untuk lebih mudah berkomunikasi dari DPC sampai ke DPRT untuk mengetahui perkembangan suara dan yang terjadi di lapangan. Memperkuat jaringan di tingkat DPRT harus berjalan dengan sesuai arahan dari DPC hal ini lah yang cukup menyebabkan dominasi suara”.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa strategi PKB dalam meraih suara serta kursi di DPRK dalam Pileg 2019 Kabupaten Bener Meriah ialah membentuk pola jaringan komunikasi politik mulai ditingkat kampung, kecamatan hingga tingkat kabupaten. Ini semua dilakukan agar setiap wilayah daerah pemilihan yang calon DPRK nya naik dapat terhubung komunikasi dengan seluruh masyarakat yang menjadi pemilih.

Adanya pembentukan pola jaringan komunikasi politik di berbagai tingkatan dan wilayah pemilihan telah membuat partai PKB mampu memperoleh suara dan bahkan mendapatkan 5 kursi di DPRK Kabupaten Bener Meriah. Hal ini dikarenakan pergerakan partai PKB telah mendapatkan jaringan perkembangan pemilih di tingkat kampung, kecamatan dan kabupaten. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Tengku Lamno selaku LPP, bahwa:

“Kami sebagai tim pemenangan para calon DPRK Kabupaten Bener Meriah yang naik dalam Pileg 2019 aktif mengadakan komunikasi politik melalui pembentukan tim dari tingkat kampung, kecamatan dan kabupaten. Selama kampanye, saya dan kawan-kawan saling membagi informasi terkait isu politik dari pihak lawan seperti membaca gerak gerik strategi lawan politik dan sebagainya. Sehingga akan mudah melakukan antisipasi terhadap lawan politik dari partai lainnya yang ikut pada Pileg 2019 di Kabupaten Bener Meriah”.

Ungkapan di atas menjelaskan bahwa strategi utama yang dijalankan oleh tim pemenangan partai PKB dalam Pileg 2019 ialah membentuk jaringan informasi politik di setiap tingkatan mulai dari kampung, kecamatan bahkan tingkat kabupaten. Hal ini dilakukan agar pihak tim PKB dapat mengetahui dan mengontrol gerak gerak tim lawan yang juga berupaya mencari suara terbanyak dalam Pileg 2019 di Kabupaten Bener Meriah.

*“Adapun fungsi Jadi ketika saya hubungi di kampung A B saya langsung bisa komunikasi dengan dengan kawan-kawan kita yang ada di lapangan perkembangannya Seperti apa kira-kira perolehan suara yang diprediksi seberapa asumsinya berapa itu setiap saat bisa UPTUDATE .sehingga jaringan ini kita buat sedemikian rupa untuk memudahkan segala sesuatu yang ingin kita capai balik lagi seperti yang saya katakan tadi tanpa jaringan ini selnya Luas ini politik politik itu ga sama dengan di rumah sama dengan di rumah dia itu harus punya sel sel nya itu harus berkembang luas semua sel harus bergerak nggak ada sel yang mati kalau sel ini mati ga jalan dia Ada sel yang mati satu Kecamatan makanya posisinya. Suara PKB dengan suara Golkar beda tipis jumlah kursi yang diperolehnya”.*³⁸

Ungkapan di atas menjelaskan bahwa strategi politik yang dibangun oleh tim pemenangan PKB dalam Pileg 2019 di Kabupaten Bener Meriah bertujuan membendung persaingan politik dari partai lainnya, sebagaimana keterangan dari Tengku Lamno bahwa:

*“Pileg 2019 yang diselenggarakan di Kabupaten Bener Meriah melibatkan banyak partai politik. Oleh karena itu kami selaku pemang partai PKB melakukan berbagai strategi salah satunya membentuk jaringan keanggotaan mulai ditingkat kabupaten hingga kampung. Hal ini kami lakukan karena belum adanya pembentukan kaderisasi sebagaimana partai politik lainnya. Dengan adanya strategi seperti ini akan lebih mudah menghadapi gerak gerak politik lawan yang telah memiliki kaderisasi seperti partai Golkar yang kaderisasinya luar biasa luar biasa PKS kaderisasinya sangat bagus”.*³⁹

³⁸ Wawancara: Tengku Lamno selaku LPP PKB kabupaten bener meriah tanggal 22 juni 2020

³⁹ Wawancara: Tengku Lamno selaku LPP PKB kabupaten bener meriah tanggal 22 juni 2020

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa dibentuknya tim pemenangan disetiap tingkat baik pendidikan sekolah maupun lembaga lainnya bertujuan untuk mempersempit jalur politik dari pihak lawan politiknya.

4.4.2 Memanfaatkan Mimbar Dakwah dalam Penyampaian Pesan Politik

Strategi kedua yang sangat besar pengaruhnya terhadap pemenangan partai PKB dalam Pileg 2019 di Kabupaten Bener Meriah ialah memanfaatkan podium dakwah dalam menyampaikan pesan politiknya. Artinya tim pemenangan PKB melakukan kampanye melalui dakwah pada saat ada acara hari besar Islam seperti saat diadakannya maulid, isra' mi;raj, khatib hari raya dan sebagainya. Hal ini dilakukan dengan mengadakan kedekatan dengan para tokoh masyarakat, terutama agar dapat mengisi dakwah maupun menjadi khatib hari raya. Hal ini sebagaimana keterangan LPP bapak Tengku Lamno, yakni sebagai berikut:

*“Saya pikir satu keunggulan dari PKB itu ialah PODIUM ITU kan kami yang punya podium masjid kami punya itu kemenangan kami jadi kalau podium masjid di mana ada ceramah agama yang untungnya. untuk kampanye kami ga butuh duit Orang suruh datang kami ke kampung tolong tungku kami mau Maulid ya tengku bawa misi pkb dong jadi artinya ini yang ga dimiliki . Miliki oleh partai lain jadi kalo kami naik khatib hari raya kami bisa pesan Kami naik ini dan itu makna saya katakan tadi mimbar itu orang pkb punya”.*⁴⁰

Keterangan di atas menjelaskan bahwa salah satu strategi politik yang dilakukan oleh tim sukses pemenangan partai PKB dalam Pileg 2019 ialah memanfaatkan forum dakwah dalam menyampaikan pesan politiknya. Strategi kedua

⁴⁰ Wawancara: Tengku Lamno selaku LPP PKB kabupaten bener meriah tanggal 22 juni 2020

ini tidak hanya dilakukan di tingkat kabupaten melainkan juga di tingkat kecamatan dan bahkan juga ditingkat kampung, sebagaimana yang disampaikan oleh Tengku Lamno selaku LPP PKB bahwa:

“Penerepan strategi politik dalam bentuk dakwah ini untuk dapat membentuk jaringan tingkat kabupaten kalau dari tingkat pusat. Hal ini sebagaimana strategi yang diterapkan oleh partai di tingkat nasional. Hal ini dilakukan mulai di tingkat kabupaten di DPC, kemudian di tingkat kecamatan ada di DPAC kemudian di tingkat kampung ada DPRT dari 232 kampung kita semua punya DPRT.”⁴¹

Ungkapan di atas menjelaskan bahwa kemenangan partai PKB dalam Pileg tahun 2019 juga tidak bisa dilepaskan dari adanya strategi yang dilakukan oleh tim pemenang partai PKB dengan memanfaatkan form dakwah untuk menyampaikan pesan politik kepada masyarakat sehingga tertarik untuk mendukung kemenangan PKB dalam Pileg tahun 2019 di Kabupaten Bener Meriah. Keterangan di atas juga diperkuat oleh ungkapan Tengku Lamno yang mengatakan sebagai berikut:

“Partai PKB di Kabupaten Bener Meriah belum ada kaderisasi maka untuk memperkuat jaringan-jaringan di tingkat bawah harus berjalan. Alhamdulillah itu cukup bagus itu cukup mendominasi suara ada 3 itu makanya saya katakan tadi kalau kami cuman kalah satu ya dengan posisinya bermain dengan Golkar katakan bukan salah satu dengan Golkar sama cuman kami nggak terisi dari Dapil 2 cuman dapat 1 kursi pak Sofyan Sofyan yang lain tetap dapat 2 Golkar juga sama Golkar di dapil sana dapat 2 kursi tapi Golkar tidak terdapat 2 kursi tapi di Dapil sini dapat 1 kursi itu arti masing-masing berimbang berimbang jadi ini la maksud saya ke depan bagaimana kita dalam menghidupkan dan membesarkan partai kita harus ada ada strategi yang kita mainnya tanpa itu saya pikir berjalan”⁴²

⁴¹ Wawancara: Tengku Lamno selaku LPP PKB kabupaten bener meriah tanggal 22 juni 2020

⁴² Wawancara: Tengku Lamno selaku LPP PKB kabupaten bener meriah tanggal 22 juni 2020

Berdasarkan ungkapan di atas dapat dijelaskan bahwa diberlakukannya strategi komunikasi politik melalui member dakwah oleh tim pemenangan partai PKB dalam Pileg 2019 dikarenakan belum adanya kegiatan kaderisasi oleh pengurus partai PKB di Kabupaten Bener Meriah.

4.4.2 Mengadakan Kampanye Secara Tertutup

Strategi yang dijalankan oleh tim pemenangan dari Partai PKB dalam Pileg 2019 di Kabupaten Bener Meriah dengan tujuan memperoleh suara terbanyak ialah mengadakan kampanye secara tertutup. Kampanye tertutup ini yang dijadikan sasaran utama ialah masyarakat ditingkat kampung terutama kalangan santri dayah yang ada di Kabupaten Bener Meriah. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Tengku Lamno selaku LPP PKB yakni sebagai berikut:

*“Berbicara strategi khusus dari PKB tidak ada, karena saya sebagai LPP dalam merancang cenderung mengajak teman-teman dalam partai PKB melakukan kampanye tertutup. Adapun saran utama ialah santri dayah serta anggota keluarganya. Para santri dan kemudian daripada alumni-alumni serta masyarakat sekalipun Podium yang ada masjid milik dari PKB. Kampanye kemenangan dilakukan dengan ceramah agama yang untungnya. Bahkan dalam kampanye kami tidak menggunakan uang untuk memperoleh dukungan masyarakat”.*⁴³

Keterangan di atas menunjukkan bahwa Partai Kebangkitan Bangsa dalam upaya meraih kemenangan dan suara terbanyak tidak ada melakukan kampanye terbuka melainkan kampanye dari *door to door* atau yang biasa kita sebut dari pintu ke pintu untuk menyampaikan visi dan misinya. Hal ini dilakukan karena pengurus

⁴³ Wawancara: Tengku Lamno selaku LPP PKB kabupaten bener meriah tanggal 22 juni 2020

PKB meyakini bahwa kampanye terbuka tidak menjamin seluruh peserta yang hadir pada saat kampanye memilih PKB. Hal ini diperkuat dengan ungkapan Tengku Lamno, yaitu:

*“Jelas kampanye seperti itu karena kampanye secara terbuka itu kan Cuma 21 hari tapi kampanye secara tertutup kita bisa datang dari rumah keruma pinto kepintu karena itu kan waktunya cukup panjang jadi. Begini kami tidak melakukan kampanye terbuka PKB ga melakukan kampanye terbuka dan saya. Katakan strateginya Kenapa karena kampanye terbuka itu tidak menjanjikan apapun sekarang katakan Saya adakan PKB hari ini kecamatan ini yang bukan pemilih PKB juga datang apa lagi kebetulan ada uang ,minyak yang dibagikan oraang cari uang minyak jadi yang datang kesana itu bukan murni orang PKB semua partai turun jadi kami ambil strategi nggak perlu kampanye lampangan kita kampanye kita harus dor tu dor”.*⁴⁴

Dari keterangan di atas, maka jelaslah bahwa strategi yang dilakukan oleh partai PKB dalam pemenangan anggota DPRK yang naik melalui praksi PKB dilakukan dengan aktif menyampaikan pesan politik secara tertutup dengan menghadiri para tokoh masyarakat serta masyarakat kalangan bawah sebagai pemilih pada Pileg 2019 di Kabupaten Bener Meriah.

4.4.3 Menjalinkan Kerja Sama dengan Tokoh Masyarakat dan Pemuka Agama

Hal yang sangat menentukan keberhasilan pemenangan partai PKB dalam memperoleh suara di Pileg Kabupaten Bener Meriah tahun 2019 ialah merumuskan misi partai secara tepat sehingga mampu menarik minat masyarakat sebagai pemilih untuk melakukan pemilihan terhadap PKB. Di Kabupaten Bener Meriah Tengku Lamno adalah orang yang merancang strategi dalam perumusan misi PKB tersebut.

⁴⁴ Wawancara: Tengku Lamno selaku LPP PKB kabupaten bener meriah tanggal 22 juni 2020

Sasaran utama misi partai yang dirumuskan ini ialah para tokoh masyarakat alumni alumni dayah dan para wali santri. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Tengku Lamno selaku LPP PKB bahwa:

*“Sebelum memasuki hari pemilihan, kami jauh-jauh hari telah menjalin kerja sama dengan tokoh masyarakat dan pemuka agama yang dianggap memiliki pengaruh atau komunitas masyarakat. Hal ini kami lakukan dengan mendatangi para tokoh masyarakat untuk bersilaturahmi serta membawa misi kerja sama dalam memenangkan PKB pada Pileg Kabupaten Bener Meriah tahun 2019”.*⁴⁵

Tidak hanya menjalin kerja sama dengan tokoh masyarakat, sasaran utama para tim pemenangan PKB dalam Pileg Kabupaten Bener Meriah 2019 ialah mengajjar bupati Kabupaten Bener Meriah yakni Tengku Abuya Sarkawi untuk ikut serta memberikan dukungan terhadap pemenangan partai PKB dalam Pileg Kabupaten Bener Meriah 2019. Pernyataan ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Tengku Husnul Ilmi selaku sekretaris PKB dan Anggota DPRK terpilih praksi PKB bahwa:

*“Upaya pemenangan dan perolehan suara terbanyak dalam Pileg PKB Kabupaten Bener Meriah 2019 tidak terlepas juga dari dukungan dan peran bapak bupati Tengku Abuya Sarkawi. Keterlibatan bupati ini dikarenakan Tengku Abuya Sarkawi adalah dewan suro di PKB beliau yang memegang semua kebijakan di PKB bahkan dia juga ikut terjun ke masyarakat sekalipun tanpa adanya undangan. Turunya bupati ke masyarakat menjadi sebagai imam di masjid mau pun pada saat adanya acara adat, budaya dan sosial keagamaan”.*⁴⁶

Ungkapan di atas menunjukkan bahwa strategi yang dijalankan oleh tim pemenangan partai PKB dalam Pileg Kabupaten Bener Meriah 2019 ialah melibatkan berbagai elemen pemuka masyarakat baik dari kalangan aparatur pemerintah maupun

⁴⁵ Wawancara: Tengku Lamno selaku LPP PKB kabupaten bener meriah tanggal 22 juni 2020

⁴⁶ Wawancara: Tengku Husnul Ilmi selaku sekretaris PKB dan anggota DPRK praksi PKB kabupaten bener meriah tanggal 22 juni 2020

kalangan pemuka agama. Hal ini dilakukan oleh tim pemenangan PKB untuk menjalin kerja sama dari berbagai pihak yang mendukungnya. Hal ini diperkuat dengan keterangan dari Tengku Lamno yang merupakan anggota dari Lembaga Pemenangan Pemilu (LPP), bahwa:

*“Strategi politik PKB yang berhasil meraih kursi sebanyak 5 buah di DPRK ialah dengan menguatkan hubungan kebersamaan karena pemilu. Menurut keterangan Tengku Lamno ini bahwa Pileg membutuhkan banyak orang. Karena Pileg membutuhkan banyak orang di semua kalangan dan lapisan masyarakat baik yang kelas menengah kelas bawah di crossroad ini kita coba menyamakan visi dan persepsi kepada masyarakat sehingga kebersamaan adalah berpulang kepada visi dan misi yang barangkali notabene nya pkb Bener Meriah semuanya komponen para ulama para tengku pimpinan pondok pesantren itu inlglut di dalam. sehingga Dalam memperjuangkan suara pkb ini semuanya tampil Pak imamnya tampil Pondok pasantren nya tampil alumni-alumni orang-orang pesantren yang sudah kembali yang yang hari ini disebut dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama ini yang menjadi motor penggerak lapangan itu strategi yang pertama stretegi yang kedua kesolitan tim”.*⁴⁷

Berdasarkan keterangan di atas maka jelaslah bahwa strategi partai PKB dalam memperoleh suara dan meraih kemenangan pada Pileg Kabupaten Bener Meriah Bener Meriah 2019 melakukan strategi dengan meminta bantuan dan pendekatan secara personal dengan para tokoh masyarakat serta para pemuka agama. Hal ini dapat dilakukan tentu karena adanya kegigihan dan upaya keras dari tim pemenangan partai PKB itu sendiri, seperti yang terlihat pada ungkapan dari Tengku Lamno selaku LPP PKB yaitu:

“Saya selama menjalani Pileg di Kabupaten Bener Meriah meluangkan waktu banyak untuk mengadakan gerakan-gerakan untuk meraih suara sebanyak-banyaknya, bahkan saya selaku ketua, joneksi dan jaringan kita ke bawah itu harus berjalan mulus. Hal ini dikarenakan jika tanpa Komunikasi yang lancar dengan bawahan tidak akan perjalanannya Saya sampai di kantor PKB waktu

⁴⁷ Wawancara: Tengku Lamno selaku LPP PKB kabupaten bener meriah tanggal 22 juni 2020

itu 1 kali 24 jam selama 6 bulan Coba anda bayangkan nonstop saya apa menyusun strategi itu 6 bulan 6 bulan Saya pindah kantor saya berada di kantor dan saya pindah kantor dan saya bekerja mulai pagi sampai malam. Apa lagi Mendekati 2 bulan tiga bulan menjelang hari H”⁴⁸

Berdasarkan ungkapan di atas, maka jelas menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh PKB untuk mencapai kemenangan pada Pileg Kabupaten Bener Meriah 2019 ialah mengutamakan rasa kebersamaan dan kekompakan tim dengan tokoh masyarakat dan masyarakat lainnya.

4.4.4 Strategi dan Kriteria Rekrutmen Caleg

Strategi lainnya yang dilakukan oleh tim pemenangan PKB dalam Pileg Kabupaten Bener Meriah 2019 ialah menentukan kriteria para caleng dengan melakukan pendekatan terhadap tokoh-tokoh masyarakat. Hal ini dilakukan mengingat selama ini pencalonan caleg dari kader partai selalu mengalami kegagalan bahkan dalam Pileg 2004, 2009 dan 2014 tidak ada satupun kersi DPRK Kabupaten Bener Meriah yang berhasil diperoleh oleh PKB. Hal ini sebagaimana keterangan Tengku Husnul Ilmi selaku sekretaris PKB dan anggota DPRK praksi PKB mengatakan bahwa:

“Selama ini para calon legislative yang diajukan untuk naik pada Pileg selalu dari kader partai, namun selalu mengalami kekalahan, maka pada Pileg 2019 tim pemenangan partai PKB merubah strategi yakni dengan merekrut para caleg dari kalangan masyarakat”⁴⁹

⁴⁸ Wawancara: Tengku Lamno selaku LPP PKB kabupaten bener meriah tanggal 22 juni 2020

⁴⁹ Wawancara: Tengku Husnul Ilmi selaku sekretaris PKB dan anggota DPRK praksi PKB kabupaten bener meriah tanggal 22 juni 2020

Ungkapan di atas menunjukkan adanya strategi baru yang diterapkan oleh PKB dalam memenangkan Pileg. Hal ini dilakukan dengan belajar pada Pileg-Pileg sebelumnya yang sering mengalami kegagalan memperoleh kursi di DPRK Kabupaten Bener Meriah. Strategi merekrut calon legislative dari partai PKB dalam menghadapi Pileg 2019 Kabupaten Bener Meriah ini tentu tidak dipilih begitu saja, melainkan dengan terlebih dahulu mengadakan pendekatan dengan tokoh masyarakat. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Tengku Husnul Ilmi selaku sekretaris PKB dan anggota DPRK praksi PKB bahwa:

*“Sebelum melakukan rekrutmen caleg PKB memanggil tokoh-tokoh yang ada di setiap kecamatan dan di desa kemudaian para tokoh-tokoh tersebut lah yang mengarahkan kepada dewan suro PKB dan ketua PKB untuk memilih siapa yang menjadi caleg partai PKB”.*⁵⁰

Hal ini di pertegas oleh keterangan dari Tengku Husnil Ilmi selaku sekretaris PKB Kabupaten Bener Meriah, yakni sebagai berikut:

*“Kita turun melalui tokoh yang adadi di kecamatan jadi kita Panggil tokoh-tokoh tokoh-tokoh itu yang menyarankan ambil itu sebagai calon kalau itu calon seolah kami yang begitu yang namanya kita lihat kita cari tokoh-tokoh yang ada di kampung dan d kecamatan maka mereka yang mengajukan kepada dewan suro dan ketua PKB saya itu sering ikut karena saya sekretaris”.*⁵¹

Berdasarkan keteranga di atas maka jelaslah bahwa strategi yang diterapkan oleh PKB dalam memenangkan Pileg Kabupaten Bener Meriah 2019 ialah dengan cara merekrut para caleg dengan terlebih dahulu meminta dukungan para tokoh

⁵⁰ Wawancara: Tengku Husnul Ilmi selaku sekretaris PKB dan anggota DPRK praksi PKB kabupaten bener meriah tanggal 22 juni 2020

⁵¹ Wawancara: Tengku Husnul Ilmi selaku sekretaris PKB dan anggota DPRK praksi PKB kabupaten bener meriah tanggal 22 juni 2020

masyarakat bahkan sebagian caleg yang diajukan oleh PKB berasal dari kalangan masyarakat yang dipilih atas persetujuan tokoh-tokoh masyarakat dan pemuka agama yang ada di Kabupaten Bener Meriah.

4.4.5 Strategi Caleg

Upaya meraih kemenangan dalam Pileg 2019 di Kabupaten Bener Meriah tidak hanya membuat strategi melalui secara internal partai, melainkan juga dilakukan oleh para caleg. Menurut keterangan bapak Zulham selaku anggota DPRK yang diusung oleh PKB, bahwa:

*“Strategi yang di gunakan para caleg dari PKB adalah membangun komunikasi dengan masyarakat melalui tokoh tokoh yang ada di masyarakat sehingga memudahkan kan para caleg pada saat para caleg turun kemasyarakat caleg dari PKB menerapkan politik santun yang dimana etika sangat mereka perhatikan pada saat berkampaye dan pada saat mendekati tokoh masyarakat mereka tidak sedikit pun menyombongkan diri dan mendengar saran dari para tokoh tokoh masyarakat”.*⁵²

Ungkapan di atas menjelaskan bahwa para caleg yang diusung oleh partai PKB dalam Pileg Kabupaten Bener Meriah 2019 juga melakukan strategi tersendiri dalam memperoleh suara. Strategi tersebut dilakukan dengan memperlihatkan perilaku yang terpuji kepada masyarakat Kabupaten Bener Meriah saat berinteraksi secara langsung. Tidak hanya memperlihatkan jiwa kepemimpinan yang baik kepada masyarakat, para caleg yang naik melalui partai PKB juga aktif melibatkan diri pada kegiatan sosial

⁵² Wawancara: Bapak Zulham anggota DPRK praksi PKB kabupaten bener meriah tanggal 22 juni 2020

keagamaan dalam masyarakat. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Zulham selaku anggota DPRK praksi PKB bahwa:

*“Caleg-caleg PKB sering terjun kemasyarakat dengan menghadiri acara acara yang ada di desa untuk membangun kedekatan dengan masyarakat secara sederhana kemudian, caleg-caleg PKB membawa misi dari NU kemasyarakat karena masyarakat Bener Meriah agama sudah membudaya sehingga pendekatan dengan membawa misi NU mampu menaraik simpati masyarakat. Di kabupaten Bener Meriah tokoh masyarakat itu sangat lah di dengar oleh masyarakat apalagi tokoh kharismatik Islam tentu sangat di dengarkan oleh masyarakat. Kemudian para caleg membentuk Tim pemenangan di tiap kecamatan mulai dari kecamatan desa sampai ke dusun ada tim tim dari caleg tersebut hal ini bertujuan untuk mempermudah komunikasi tim dari desa sampai ke caleg PKB kemudian setelah membangun tim di setiap kecamatan para caleg PKB juga memiliki Tim intelejen untuk mengawasi kerja Tim di tiap kecamatan dan melihat kekurangan,kelemahan dari tim di kecamatan dan di desa desa atau ada yang tidak bekerja untuk caleg PKB sehingga hal hal seperti ini mudah untuk di ketahui oleh caleg PKB”.*⁵³

Ungkapan di atas menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh para caleg dari partai PKB dalam Pileg Kabupaten Bener Meriah 2019 ialah bersifat personal dengan melibatkan diri secara langsung dalam berbagai kegiatan masyarakat sosial keagamaan yang diadakan oleh masyarakat Kabupaten Bener Meriah.

4.4.6 Perolehan Hasil Suara Lewat Perhitungan Cepat *Quick Count*

Strategi partai PKB dalam memperoleh suara pada Pileg 2019 Kabupaten Bener Meriah juga dilakukan dengan mengadakan perhitungan secara cepat menggunakan sistem *quick count*. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui data perolehan awal suara sebelum diketahui oleh tim lawan politiknya. Diadakannya perhitungan secara cepat ini agar tidak adanya kehilangan suara serta kecurangan

⁵³ Wawancara: Bapak Zulham anggota DPRK praksi PKB kabupaten bener meriah tanggal 22 juni 2020

dalam perhitungan suara setiap TPS. Adanya strategi semacam ini sebagaimana yang dikatakan oleh Tengku Lamno selaku LPP bahwa:

“Untuk tahun 2019 Ini pengalaman pertama di PKB kami melakukan apa namanya hitung cepat quick count Kebetulan kami punya apa punya server sendiri deh yang tadi itu itu nggak beda-beda JAUH jadi begitu suara masuk itu langsung masuk itu langsung kita lihat di layar monitor makanya saya waktu habis pemilu di kantor PKB itu bisa pulang jam 2 jam 3 malam ya Jadi setiap menit itu berubah itu yang luar biasa. Jadi kedepan kami berharap Bagaimana pengembangan quick count yang dilakukan itu yang hitung cepat itu cukup sudah cukup membantu Alhamdulillah di Bener Meriah kita sudah rampung katanya baru memulai jadi suara kita jadi mengamankan suara itu bukan pekerjaan mudah mengamankan dapat suara ini bisa dimakan tikus kalo ga pande mengamankan Inilah kita lakukan lewat kemudian setelah itu kita terima pron CI yang disana artinya apa hasil suara kita di lapangan sekarang ini secara ringkas Terima kasih atas waktunya Bapak saya”⁵⁴

Berdasarkan ungkapan di atas maka jelaslah bahwa salah satu strategi partai PKB dalam pemenangan dan perolehan suara pada Pileg 2019 Kabupaten Bener Meriah ialah dengan menerapkan sistem perhitungan cepat atau yang disebut dengan sistem quick count.

4.5 Eksistensi Politik Santri dalam Pemilihan DPRK Kabupaten Bener Meriah 2019

Pemilihan anggota DPRK Kabupaten Bener Meriah pada Pileg 2019 juga melibatkan kalangan santri dayah yang ada di Kabupaten Bener Meriah. Keterlibatan santri dayah dalam Pileg ini tidak terlepas dari keikutsertaan pimpinan dayah dalam pemenangan setiap partai politik. Suara yang diperoleh oleh partai PKB sendiri juga tidak bisa dilepaskan keikutsertaan santri dihari pemilihan. Ikutnya para santri dalam

⁵⁴ Wawancara: Tengku Lamno selaku LPP PKB kabupaten bener meriah tanggal 22 juni 2020

memberikan dukungan pemenangan PKB di Pileg 2019 Kabupaten Bener Meriah tidak bisa dipungkiri karena pimpinan pondok pasantren juga ikut kedalam PKB pkb Hal ini dapat dibuktikan dari keterangan Tengku Lamno selaku LPP PKB:

“Faktor kebersamaan karena pemilu Itu membutuhkan banyak orang kalau Andaikata Pemilu itu tidak membutuhkan banyak orang. Bukan pemilu namanya Jadi karena Pemilu ini membutuhkan banyak orang di semua kalangan dan lapisan masyarakat baik yang kelas menengah kelas bawah di crossroad ini kita coba menyamakan Visi dan persepsi kepada masyarakat sehingga kebersamaan adalah itu berpulang kepada visi dan misi yang barangkali notabenenya pkb Bener Meriah semuanya komponen para ulama para tengku pimpinan pondok pesantren itu inlglut di dalam.sehingga Dalam memperjuangkan suara pkb ini semuanya tampil Pak imamnya tampil Pondok pasantren nya tampil Man alumni-alumni orang-orang pesantren yang sudah kembali yang yang hari ini disebut dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama ini yang menjadi motor penggerak lapangan itu strategi yang pertama”

Berdasarkan Keterangan tengku lamno di atas, maka jelaslah bahwa dalam pemilihan anggota DPRK Kabupaten Bener Meriah melibatkan kalangan santri dayah. Keterlibatan santri dayah ini tidak terlepas juga dari sosok kepemimpinan dayah bersangkutan. Tidak hanya melibatkan santri dayah yang terdapat pada Kabupaten Bener Meriah melainkan juga sebagian santri yang sedang belajar di luar Kabupaten Bener Meriah ikut serta dalam memilih. ⁵⁵

Adanya kekuatan santri dalam mendukung partai tertentu seperti PKB dalam Pileg 2019 Kabupaten Bener Meriah juga terlihat dengan adanya pola pemilihan mata rantai antara dayah yang satu dengan dayah lainnya. Artinya beberapa dayah yang terdapat di Kabupaten Bener Meriah memusatkan pilihannya pada partai PKB. Hal ini terutama terlihat pada lembaga pendidikan dayah yang satu cabang dengan Dayah Bustanul Arifin di bawah pimpinan Abuya Sarkawi.

⁵⁵ Wawancara: Tengku Lamno selaku LPP PKB kabupaten bener meriah tanggal 22 juni 2020

Peran bapak bupati Abuya Sarkawi sangatlah besar untuk kesuksesan PKB dan para kader-kader dari PKB yang telah menduduki kursi DPRK Kabupaten Bener Meriah keharismatikan beliau mampu menarik simpatisan untuk memilih PKB maupun kader-kader nya di samping beliau adalah seorang ulama, bupati kabupaten bener meriah pada saat pemilihan anggota DPRK kabupaten bener meriah beliau adalah dewan suro di PKB. Dari hasil wawancara saya dengan 3 anggota DPRK praksi PKB di masing-masing dapil ,dan dengan para timses caleg, serta LPP dan sekretaris PKB para nara sumber mengatakan peran beliau sangatlah besar beliau melakukan blusukan ke masyarakat dengan membawa visi dan misi partai dan ideologi partai ke masyarakat meski tanpa di undang beliau langsung terjun blusukan ke masyarakat beliau sendiri melakukan kampanye secara berdakwah dan bersikap netral untuk para kader-kader dari PKB hal ini bertujuan untuk agar tidak ada konflik yang terjadi antara caleg beliau sendiri lebih mengarahkan masyarakat untuk memilih Partai PKB keharismatikan dan kesederhanaan beliau mampu untuk meraup suara partai mau pun suara caleg pada pemilihan anggota DPRK kabupaten Meriah tahun 2019.⁵⁶

Peran aktif bupati Kabupaten Bener Meriah dalam memenangkan suara pada Pileg 2019 diperoleh keterangan dari sekretaris PKB dan juga anggota dewan praksi PKB dari dapil 3 sekaligus wakil ketua satu DPRK kabupaten bener meriah bapak Tengku Husnul Ilmi, yaitu sebagai berikut:

⁵⁶ A. Zulkarnain dan Syamsuddin Harris. 2017. *Fenomena Blusukan Dalam Model Kepemimpinan Politik Joko Widodo*. Jurnal Politik. Vol. 13, No. 1. Universitas Nasional Jakarta. Hal. 10.

*“Pernan beliau sama seperti saya lihat seperti beliau calon wakil bupati blusukan kesetiap kampung kampung menjumpai tokoh-tokoh masyarakat kemudian blusukan ke kampung kampung hanya membawa yang sederhana sekali dia bawa gula 1 kg ikan bandang dua ada orang ngutip masak ini ikan dia kasi ikan inikan hal yang sepele tetapi orang ternyata emang di katakan bupati kita jangan hiraukan yang disini kita harus fokus kelapangan artinya orang yang di kebun itu penting karena disini sudah kita liat kepentingan orang disini kan beda dengan kepentingan orang di kampung kalau di warung itu beda dengan di kebun itu aja konsep kita.bapak bupati abuya sarkawi orang nya itu emang gigih kemudian suport nya luar biasa dan terus terang dia tidak berbicara tentang kas itu yang penting tekat kalian dulu bahwa kalian harus bilang saya mampu dengan semangat ini insyaallah kita berjuang dan dia masuk kadang kadang seminggu sekali atau sebulan sekali pokok nya dia setiap dapil pasti datang walaupun tidak di bilang sama kita saya mau masuk ga ada.dia belusukan dengan sendirinya karena caleg ini kan banyak 25 orang kan tidak mungkin dia menyamakan semua nya pokok nya pkb orang nya terserah sama kalian”.*⁵⁷

Keterangan di atas menjelaskan bahwa peran bupati dalam Pileg Kabupaten Bener Meriah 2019 sangat besar. Tidak hanya dilakukan melalui seruan semata melainkan melibatkan secara langsung dirinya dalam kegiatan-kegiatan masyarakat seperti kegiatan keagamaan, sosial budaya dan lain sebagainya.

Terlihatnya keaktifan bupati dalam menarik minat pemilih terhadap partai dan calon yang diusung terlihat dengan mengikuti berbagai acara di desa. Tidak hanya itu, bupati juga turun keseluruhan dapil untuk berinteraksi dengan masyarakat dengan menjalin silaturahmi tetapi tetap dengan aturan kemudian masyarakat dapat menilai bahwasannya kesederhanaan beliau dan komunikasi yang ramah serta faktor beliau sebagai ulama beliau tidak pernah meninggikan jabatan dan sebagainya beliau hanya singgah kemasyarakat meski tanpa ada melakukan kampanye untuk partai dan para

⁵⁷ Wawancara: Tengku Husnul Ilmi selaku sekretaris PKB dan anggota DPRK praksi PKB kabupaten bener meriah tanggal 22 juni 2020

caleg kemudian pada saat setelah di mulainya kampanye masyarakat melihat dari spanduk baliho dan baner di setiap caleg dari PKB memasang foto beliau dan masyarakat bisa melihat bahwa bapak tengku Abuya Sarkawi ternyata beliau adalah dewan suro PKB kharismatik beliau mampu meyakinkan masyarakat untuk memilih PKB dan para caleg nya.⁵⁸ Selain itu PKB dan para caleg nya membawa misi dari NU dan melakukan pendekatan politik santun dan PKB berfokus pada nomor urut karena pada saat membuka suara nomor urut dan letak nya paling mudah untuk di lihat masyarakat pada saat ingin mencoblos. Faktor yang paling mendominasi peran bupati yaitu posisinya sebagai pimpinan daerah, bahkan suara yang Bisa masuk itu keberhasilannya bisa mencapai 85%.

4.6. Momentum Politik Pasca Pergantian Bupati

Pada tanggal 3 Juli 2018 Bupati Bener Meriah Ahmadi terjaring Operasi Tangkap Tangan (OTT) oleh KPK setelah pulang menghadiri acara di salah satu hotel yang berada di takengon Kabupaten Aceh Tengah Ahmadi terbukti menyuap Gubernur Aceh Irwandi. Ahmadi menyuap Irwandi yusuf sebesar Satu Milyar secara bertahap pemberian uang tersebut agar Irwandi Yusuf mengarahkan Unit Layanan Pengadaan (ULP) Provinsi Aceh memberikan persetujuan Terkait usulan Ahmadi. Ahmadi ingin kontraktor Kabupaten Bener Meriah dapat mengerjakan Proyek

⁵⁸ Hamdun. 2014. *Pendekatan Blusukan Jokowi-JK Sebagai Titik Temu Unifikasi Penetapan Awal Bulan Qamariah di Indonesia*. Jurnal Al-' Adalah. Vol. XII, No. 2. Universitas Teknologi Malaysia. Hal. 347.

pembangunan yang bersumber dari dana Otonomi Khusus. Ahmadi di tuntutan 4 tahun penjara oleh Jaksa KPK dan denda sebesar 250 juta Rupiah dan *subsider* kurungan selama 6 bulan dan juga mencabut hak Politik ahmadi selama 3 tahun.

Setelah tertangkap nya Ahmadi wakil bupati Kabupaten Bener Meriah resmi menjabat sebagai PLT Bupati Kabupaten Bener Meriah ini adalah moment yang baik bagi Partai Kebangkitan Bangsa karena dari tahun 2004 sampai 2014 PKB tidak ada yang menduduki eksekutif dan legislatif pada akhirnya Abuya Sarkawi memiliki legitimasi penuh di eksekutif kemudian moment ini menjadi sangat bermanfaat bagi PKB untuk meraup suara pada pemilihan anggota legislatif pada tanggal 17 april tahun 2019 di Kabupaten Bener meriah adanya Abuya Sarkawi sebagai bupati mampu meraup suara pada pemilihan Anggota legislatif tahun 2019 Kabupaten Bener Meriah. Seperti yang di sampaikan tengku lamno selaku LPP bupati PKB

Bupati penyumbang 85% itu menurut kacamata politik orang pusat jadi nggak gampang menjadi seorang Bupati. Dan ketika dia jadi bupati Maka. Suara yang Bisa masuk itu 85% keberhasilannya di dia Kenapa kan bupati pemegang kebijakan semua nya jadi. Ga segampang Apa yang dibayangkan orang bupati gak ada punya cat tidak tidak bupati itu punya peluang yang cukup besar untuk menentukan suara.kan masyarakat akan liat bupatinya Siapa partainya apa pkb ya orang akan ikutohh.⁵⁹

⁵⁹ Wawancara: Tengku Lamno selaku LPP PKB kabupaten bener meriah tanggal 22 juni 2020

Hal ini terbukti Momen kenaikan abuya sarkawi menjadi bupati bener meriah sangatlah di manfaatkan oleh pkb untuk memenangkan pemilihan anggota legislatif karena mampu meraih 5 kursi di legislatif kabupaten bener meriah.

4.7. Keberhasilan peneremapan strategi partai kebangkitan bangsa di masyarakat

untuk penerapan strategi PKB di masyarakat terbukti efektif hal ini di tandai dengan keberhasilan PKB yang mampu menarik masyarakat pemilih untuk merubah pandangan politik nya yang sebelum nya tidak memilih PKB menjadi pemilih PKB berkat strategi yang di terapkan oleh PKB hal ini jelas di katakan oleh Ruhdi wknate salah satu warga simpang teritit beliau mengatakan

Karena saya melihat kader-kader dari pkb ada yang background nya tengku dan dan saya melihat di dalam pkb itu ada nya bapak bupati kita abuya sarkawi dan di partai pkb bapak abuya sarkawi dia sebagai dewan suro di pkb itu saja dulu. Untuk janji yang mereka tawarkan mereka tidak tebar janji tetapi mereka bakal membawa suatu perubahan untuk menjadi kan bener meriah lebih bernuansa islami lagi menurut saya begitu ya karena ada beberapa acara yang saya hadiri memang saya melihat bahwa caleg dari Pkb sendiri adalah tengku dan tokoh masyarakat dari situlah saya tergerak untuk membulatkan tekak memilih partai pkb. Untuk tanggapan saya terhadap pkb saya rasa sudah saya bilang sebelumnya PKB partai bernuansakan islami bener meriah dulu yang saya tau belum ada pkb untuk tahun ini

karena saya melihat bapak bupati dan kader nya para tengku saya ke pkb. Sosok bupati benar meriah yang saya lihat beliau sangatlah sederhana dan dan beliau memiliki karismatik yang sangat baik dimata saya mungkin juga di masyarakat lain. Untuk kampanye sendiri saya lihat pkb ga ada ya melalukan kampanye terbuka paling saya diajak untuk memilih caleg pkb dari ada kawan disini yang mamang tim dari pkb.⁶⁰

Dari penjelasan ruhdi waknate beliau memilih PKB yang pertama karena melihat dari kader dari PKB terbukti keberhasilan rekrutmen caleg PKB melalui pendekatan dengan tokoh masyarakat mampu meraup suara untu PKB kemudian kampanye tertutup door to door yang di terapkan tim dari pkb sangatlah efektif karena tim yang bergerak ini adalah masyarakat yang ada di desa tersebut karena pkb sendiri di tiap desa memiliki tim pemenangan ini lah karena pkb membentuk sebuah tim dari tingkat desa sampai ke kabupaten. dari sisi lain sosok bupati yang dari kalangan ulama mampu menarik simpatisan pemilih karena membawa visi dan misi keislaman sehingga memiliki ketertarikan masyarakat agar kabupaten benar meriah menjadi kabupaten yang lebih islami lagi kedepan nya.

Hal ini juga di katakan oleh Lajuardi martha warga desa simpang balek beliau mengatakan

⁶⁰ Wawancara : Ruhdi Waknate masyarakat kampung simpang teritit kecamatan wih pesam tanggal 4 Agustus 2020

Karena saya lihat kader nya memang kader nya bagus ya pastinya dan sudah saya kenal juga beliau orang nya baik sederhana dan dan sangat ramah terhadap saya Untuk janji yang mereka tawarkan tidak ada tapi mereka membawa visi dan misi keislaman yang menurut saya sangatlah la cocok dengan saya Tanggapan gimana maksud nya ni ohh pkb ya bagus karena di dalam nya ada ulama kan bapak abuya sarkawi Istimewa menurut saya yaa karena kadernya para tengku ya.Sosok bapak bupati saya sangat salut kepada beliau beliau sangat sederhana dan beliau tanpa di undang ada datang sebagai imam shalat dan kesederhanaan sangat jadi contoh teladan bagi masyarakat Untuk memkampanyekan saya mendapat ajakan dari rekan saya beliau juga yang memaparkan visi dan misi.⁶¹

4.8. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan keterkaitan teori dengan hasil temuan penelitian yang didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Upaya pemenangan atau memperoleh suara terbanyak dalam Pileg Kabupaten Bener Meriah tahun 2019, partai PKB melakukan beberapa strategi, *pertama* membangun jaringan ditingkat DPRT, DPAC dan DPC dengan membentuk pola jaringan komunikasi politik mulai ditingkat kampung, kecamatan hingga tingkat kabupaten. Ini semua dilakukan agar setiap wilayah daerah pemilihan yang calon DPRK nya naik dapat terhubung komunikasi dengan seluruh masyarakat yang menjadi pemilih. Hal ini dilakukan sebagai bagian

⁶¹ Wawancara : Sahatta Firmana masyarakat kampung simpang balek kecamatan wih pesam tanggal 4 Agustus 2020

dari aspek marketing politik berupa pentingnya lokasi yang strategi dijadikan sebagai upaya pemenangan Pileg, sebagaimana yang dikatakan oleh Firmanzah bahwa tempat (place) berkaitan erat dengan cara hadir dan distribusi pesan dari kandidat ke masyarakat sebagai pemilih. Partai politik dan kandidat (presiden dan kepala daerah) mendistribusikan pesan dengan cara kunjungan ke daerah- daerah tertentu dan juga tempat-tempat seperti pasar tradisional. Berbeda dengan kandidat kepala desa, dikarenakan mereka telah berada pada wilayah yang sama dengan pemilih maka distribusi pesan dilakukan dengan cara kunjungan langsung kerumah warga-warga yang merupakan pendukung mereka.⁶²

Strategi *kedua* yang dilakukan PKB ialah memanfaatkan mimbar dakwah dalam penyampaian pesan politik yang dalam hal ini tim pemenangan PKB melakukan kampanye melalui dakwah pada saat ada acara hari besar Islam seperti saat diadakannya maulid, isra' mi,raj, khatib hari raya dan sebagainya. Hal ini dilakukan dengan mengadakan kedekatan dengan para tokoh masyarakat, terutama agar dapat mengisi dakwah maupun menjadi khatib hari raya. Langkah ini sebagai implementasi komunikasi politik yang diterapkan oleh PKB dalam memperoleh suara. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh *Less-Marshment* dalam *Inco Hary* bahwa setelah sebuah partai mendesaian produk kampanyenya, maka pada fase selanjutnya partai melakukan komunikasi dimana partai mengkomunikasikan pesan-pesan politiknya kepada para calon pemilih. Partai mengkomunikasikan pesan-pesan

⁶² Firmanzah. 2012. *Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Hal. 199.

politiknya kepada calon pemilih setelah melihat hasil riset pasar. Komunikasi dimaksudkan untuk mempersuasi pemilih dan menganggap bahwa memilih partai tersebut adalah tindakan yang benar. Komunikasi biasanya dilakukan melalui media massa.⁶³

Strategi *ketiga*, ialah mengadakan kampanye secara tertutup dalam menghadapi Pileg 2019 di Kabupaten Bener Meriah dengan tujuan memperoleh suara terbanyak ialah mengadakan kampanye secara tertutup. Kampanye tertutup ini yang dijadikan sasaran utama ialah masyarakat ditingkat kampung terutama kalangan santri dayah yang ada di Kabupaten Bener Meriah. Kampanye ini bersifat *door to door* atau dari pintu ke pintu untuk menyampaikan visi dan misinya.

Strategi *keempat* yang dilakukan oleh PKB ialah dengan menjalin kerja sama dengan tokoh masyarakat dan pemuka agama dengan merumuskan misi partai secara tepat sehingga mampu menarik minat masyarakat sebagai pemilih untuk melakukan pemilihan terhadap PKB. Sasaran utama misi partai yang dirumuskan ini ialah para tokoh masyarakat alumni alumni dayah dan para wali santri.

Strategi politik yang *kelima* dilakukan oleh PKB untuk memperoleh suara terbanyak pada Pileg 2019 ialah menentukan Kriteria Rekrutmen Caleg yang akan maju dalam pemilihan. Hal ini dilakukan dengan melakukan pendekatan terhadap tokoh-tokoh masyarakat. Hal ini sebagai perubahan pola pemilihan Caleg oleh PKB yang selama ini dianggap sering mengalami kegagalan dalam Pileg tahun

⁶³ Inco Hary Perdana. 2012. *Political Marketing Partai Politik Baru Menuju Pemilu 2014*. Tesis. FISIP. Program Pascasarjana Manajemen Komunikasi Jakarta. Hal. 21-22.

sebelumnya. Ini penting dilakukan karena belajar dari pengalaman, sebagaimana yang dikatakan oleh Firmanzah bahwa pentingnya perubahan dengan menjadikan masalah sebelumnya sebagai patokan awal. Menjadikan permasalahan yang dihadapi pemilih sebagai langkah awal dalam menyusun program kerja yang ditawarkan sebagai pemecahan masalah.⁶⁴

Tidak hanya itu PKB juga menerapkan strategi *keenam* yaitu strategi Caleg yang dilakukan dengan memperlihatkan perilaku yang terpuji kepada masyarakat Kabupaten Bener Meriah saat berinteraksi secara langsung. Tidak hanya memperlihatkan jiwa kepemimpinan yang baik kepada masyarakat, para caleg yang naik melalui partai PKB juga aktif melibatkan diri pada kegiatan sosial keagamaan dalam masyarakat. Hal ini sebagai implemtasi produk dari marketing politik dimana salah satu bagian terpenting seperti yang dikemukakan oleh Firmanzah yang membagi produk politik dalam tiga kategori yang salah satunya ialah personal *characteristic* (ciri pribadi).⁶⁵ Karakteristik atau ciri seorang pemimpin atau kandidat memberikan citra, simbol, dan kredibilitas sebuah produk politik (*political product*). Tidak hanya itu strategi yang digunakan oleh PKB untuk bisa meraih suara terbanyak dalam Pileg 2019 Kabupaten Bener Meriah ialah dengan melakukan perhitungan cepat melalui sistem *Quick Count* agar dapat mengetahui data perolehan awal suara sebelum diketahui oleh tim lawan politiknya.

⁶⁴ Firmanzah. 2012. *Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Hal. 156.

⁶⁵ Firmanzah. 2012. *Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Hal. 200.

Komunikasi politik adalah komunikasi yang dilakukan dengan melibatkan pesan-pesan politik dan aktor politik atau berkaitan dengan kekuasaan, pemerintahan dan kebijakan pemerintah. Komunikasi politik juga dapat diartikan sebagai komunikasi antara “yang memerintah” dan “yang diperintah”.⁶⁶

Komunikator politik pada dasarnya adalah orang-orang yang berkomunikasi tentang politik, mulai dari obrolan warung kopi hingga sidang parlemen yang membahas tentang konstitusi negara. Namun, yang menjadi komunikator politik adalah pimpinan politik atau pejabat pemerintahan yang aktif menciptakan kesan politik demi kepentingan mereka.⁶⁷

Begitupula komunikasi politik yang dilakukan oleh PKB terhadap masyarakat. Mereka menyampaikan pesan-pesan politik pada saat melakukan pendekatan dengan masyarakat maupun pada saat turun langsung ke lapangan untuk berkampanye dan meninggalkan kesan-kesan pada masyarakat dengan tujuan supaya masyarakat memberikan suaranya untuk PKB.

⁶⁶ Michael Rush dan Philip Althoff. 1997. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 24.

⁶⁷ ASM. Romli. Ikhtisar perkuliahan “*Komunikasi Politik*” (Unfari). Bandung. Hal. 15.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

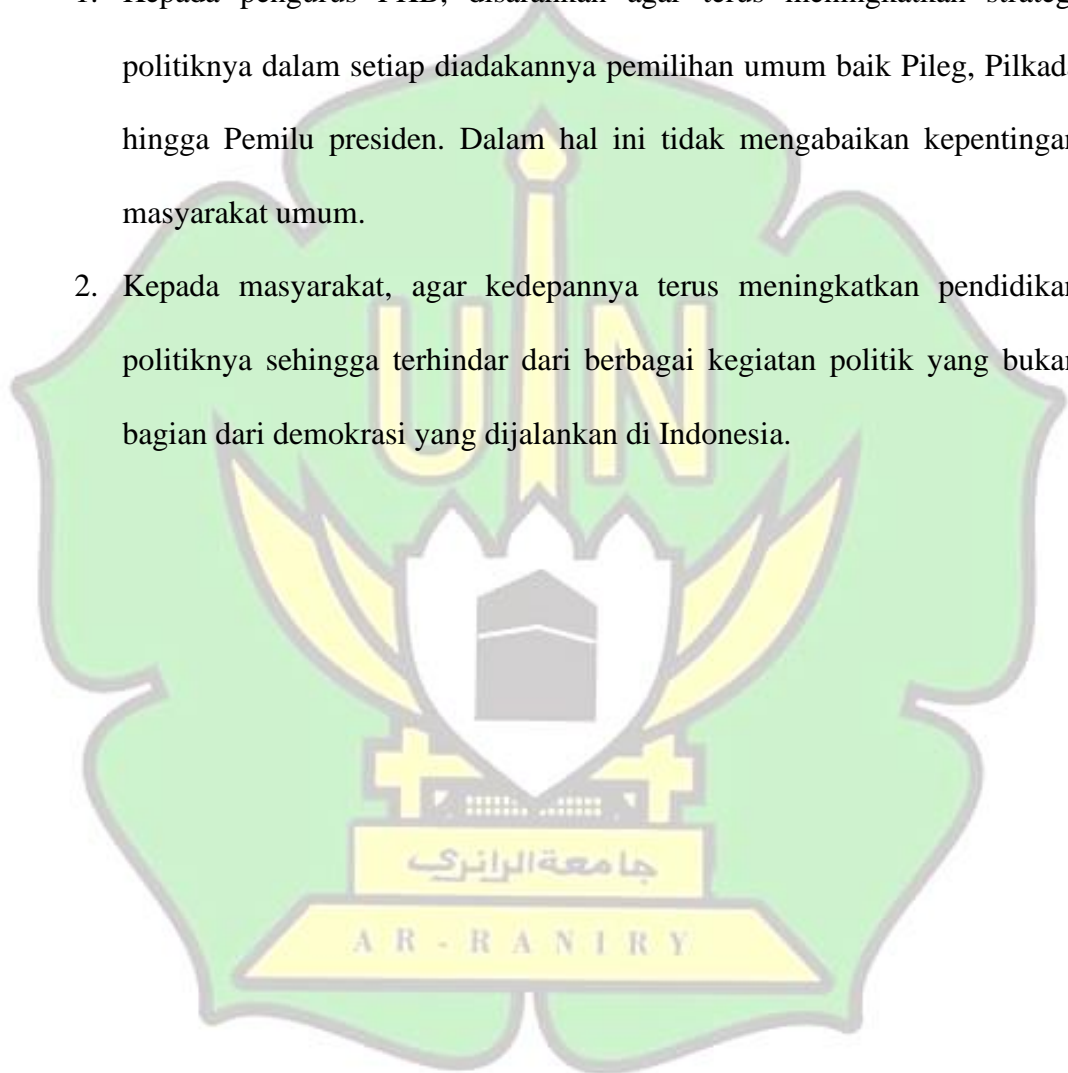
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pemenangan suara Partai Kebangkitan Bangsa dalam pemilihan anggota DPRK Kabupaten Bener Meriah Tahun 2019 dilakukan dengan membangun jaringan ditingkat DPRT, DPAC dan DPC, memanfaatkan mimbar dakwah dalam penyampaian pesan politik, mengadakan kampanye secara tertutup, menjalin kerja sama dengan tokoh masyarakat dan pemuka agama, strategi dan kriteria rekrutmen caleg, strategi caleg dan perolehan hasil suara lewat perhitungan cepat *quick count*.
2. Peran Bupati Bener Meriah dalam pemenangan anggota DPRK Partai Kebangkitan Bangsa sangatlah besar. Hal ini dikarenakan kemampuannya untuk menaik simpatisan baik kalangan santri, para petani, kader politik, untuk memilih PKB maupun kader-kadernya. Hal ini dilakukan dengan mengadakan blusukan ke masyarakat dengan membawa visi dan misi partai dan ideologi partai ke masyarakat.

5.2 Saran

Agar kajian ini dapat terealisasi maka penulis mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada pengurus PKB, disarankan agar terus meningkatkan strategi politiknya dalam setiap diadakannya pemilihan umum baik Pileg, Pilkada hingga Pemilu presiden. Dalam hal ini tidak mengabaikan kepentingan masyarakat umum.
2. Kepada masyarakat, agar kedepannya terus meningkatkan pendidikan politiknya sehingga terhindar dari berbagai kegiatan politik yang bukan bagian dari demokrasi yang dijalankan di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Firmanzah. 2008. *Marketing Politik: antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan obor indonesia
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- I GAK Wardhani. 2000. *Penelitian tindak kelas*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Miles Mathew dan Huberman A. Maichel. 1992. *Analisa data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru* (penerjemah tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta: UI-Press.
- Peter Schroder. 2013. *Strategi politik. Indonesia : Friedrich Naumann Stiftung fur die Freiheit*.
- Sumadi suryabrata. 1987. *Metode penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Sunyoto Usman. 2004. *Sosiologi, Sejarah, Teori, dan Metodologi*. Yogyakarta: Center For Indonesian Research and Depelopment.
- Tawakkal Baharuddin. 2017. *Modalitas dalam pemilukada: Bupati perempuan pertama di Sulawesi Selatan*. Lampung: Gre publishing.

2. Skripsi

- Arif Indiarito. 2013. *Komunikasi Politik PKB Dengan Masyarakat Berbasis NU Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap*. Fakultas Fisip Universitas Semarang.
- Lasmira. 2014 *strategi PKB dalam pemenangan pasangan jokowi dodo-muhamad yusuf kala pada pemilihan persiden kabupaten indragilir hilir*. Fakultas fisip universitas Riau.
- Muhammad Ichsana Nuryana. 2018. *Political Marketing kandidat Dalam Pemilihan Kepala Desa Air Ringkih Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Ray Kanan*. Skripsi. FISIP. Universitas Lampung.

M Chandra Rizqy. 2009. *Strategi Pemenangan Mutlak Partai Aceh Pada Pemilu Legislatif Tahun 2009*. Skripsi. Fakultas Syariah Dan Hukum. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Vikri Wanto. 2016. *Strategi Pemenangan Partai Politik Golkar Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kabupaten Nagan Raya*. Skripsi. FISIP. Universitas Teuku Umar Meulaboh-Aceh Barat.

Yosep Saefulloh. 2015. *Strategi Politik Partai Kebangkitan Bangsa Menjadikan Rhoma Ira Sebagai Vote Getter Di Pemilihan Umum 2014*. Skripsi. FISIP. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

3. Jurnal

A. Zulkarnain dan Syamsuddin Harris. 2017. *Fenomena Blusukan Dalam Model Kepemimpinan Politik Joko Widodo*. Jurnal Politik. Vol. 13, No. 1. Universitas Nasional Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2020. *Kabupaten Bener Meriah Dalam Angka*. BPS Bener Meriah. <https://benermeriahkab.bps.go.id>. Hal 65. Di akses pada 12 Juli 2020.

Eko Setiawan. 2016. *Pola Relasi Patron Klien di Pesantren Darul Fikri Malang*. Jurnal Universum. Vol.10, No. 1. Malang: IAIN Kediri.

Inco Hary Perdana. 2012. *Political Marketing Partai Politik Baru Menuju Pemilu 2014*. Tesis. FISIP. Program Pascasarjana Manajemen Komunikasi Jakarta.

Indra Pahlevi, dkk. 2015. *Pemilu serentak dalam sistem pemerintahan Indonesia*. Jakarta pusat : pusat pengkajian, pengolahan data dan informasi (P3DI).

Nurman, S dan Al- Rafni. 2005. *Strategi Partai Keadilan Sejahtera Kota Padang dalam memenangkan pemilu legislatif 2004*. Jurnal Demokrasi. Vol. IV, No.2.

4. Internet

AD/ART 2008. *Partai Kebangkitan Bangsa Hasil Muktamar Luar Biasa Ancol*, Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2020. *Kabupaten Bener Meriah Dalam Angka*. BPS Bener

Meriah. <https://benermeriahkab.bps.go.id>. Hal 65. Di akses pada 12 Juli 2020.

<http://infopublik.id/kategori/nusantara/361680/kip-tetapkan-25-peraih-kursi-dprk-bener-meriah-periode-2019-2024>, diakses tanggal 1 Juli 2020

<https://www.pkb.id/page/sejarah-pendirian>.



INSTRUMEN WAWANCARA

Pertanyaan untuk Plt Bupati Kabupaten Bener Meriah

1. apakah setelah bapak menjadi Plt Bupati Kabupaten Bener Meriah bapak masih tergabung dalam keanggotaan Partai Kebangkitan Bangsa?
2. Bagaimana peranan bapak di dalam Partai Kebangkitan Bangsa?
3. Apakah bapak ada ikut mengampanyekan caleg-caleg dari Partai Kebangkitan Bangsa?
4. Bagaimana menurut bapak Kader-Kader Partai Kebangkitan Bangsa pada pemilihan calon anggota Legislatif tahun 2019 ini?
5. Pada 2009 dan 2014 Partai Kebangkitan Bangsa tidak mendapat satu kursi pun di perlemen tapi pemilihan anggota legislatif tahun 2019 Partai Kebangkitan Bangsa mendapat 5 kursi di parlemen Kabupaten Bener Meriah. Menurut bapak apakah dengan bapak menjadi Plt bupati Kabupaten Bener Meriah mampu mendongkrak suara Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Bener Meriah?

Pertanyaan untuk Ketua dan Sekertaris Partai Kebangkitan Bangsa

1. Bagaimana sejarah Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Bener Meriah?
2. Apa saja strategi yang di terapkan Partai Kebangkitan Bangsa pada pemilihan calon anggota Legislatif tahun 2019?
3. Bagaimana proses penerapan strategi Partai Kebangkitan Bangsa pada pemilihan calon anggota Legislatif sehingga mampu menaikan suara Partai Kebangkitan Bangsa pada pemilihan calon anggota Legislatif tahun 2019?
4. Bagaimana proses rekrutmen calon anggota Legislatif dan apa saja kriteria yang harus di penuhi untuk menjadi calon anggota Legislatif Partai Kebangkitan Bangsa?
5. Apa saja kendala dan tantangan yang di hadapi Partai Kebangkitan Bangsa?

6. Bagaimana cara Partai Kebangkitan Bangsa menghadapi tantangan dan kendala?
7. Bagaimana peran Plt Bupati Bener Meriah pada pemilihan calon anggota Legislatif tahun 2019 untuk calon anggota Legislatif Kabupaten Bener Meriah?
8. Isu apa yang di mainkan pada saat pemilihan?

Pertanyaan untuk anggota DPRK dari Praksi Partai Kebangkitan Bangsa

1. Menagapa bapak memilih Partai kebangkitan Bangsa untuk menjadi anggota Legislatif Kabupaten Bener Meriah?
2. Bagaimana bapak menarik masyarakat untuk memilih bapak?
3. Apa dan Bagaimana peran Plt Bupati Kabupaten Bener Meriah untuk membantu bapak merekrut suara masyarakat?
4. Bagaimana perencanaan dan penerepan stretegi bapak untuk meraup suara?
5. Bagaimana kordinasi ketua partai dengan bapak?
6. Bagaimana tanggapan bapak pada pemilihan anggota legislatif tahun 2019 sebab suara Partai Kebangkitan Bangsa meningkat drastis dari sebelum nya?

Pertanyaan untuk timses anggota DPRK Partai Kebangkitan Bangsa

1. Bagaimana cara bapak untuk menarik masyarakat untuk memilih calon anggota Legislatif yang bapak dukung?
2. Mengapa bapak mau menjadi Timses dari calon anggota Legislatif Partai Kebangkitan Bangsa?
3. Apa saja kendala yang bapak alami selama menjadi timses?
4. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
5. Isu apa yang di mainkan pada saat pemilihan?

Pertanyaan untuk masyarakat pemilih Anggota Legislatif Partai Kebangkitan Bangsa

1. Mengapa bapak memilih kader dari Partai Kebangkitan bangsa?
2. Apa janji yang mereka tawarkan?
3. Bagaimana tanggapan tentang Partai Kebangkitan Bangsa?
4. Apa yang istimewa dari Partai Kebangkitan Bangsa dan Kader nya?
5. Bagaimana sosok Plt Bupati Menurut bapak/ibuk?

Pertanyaan untuk LPP Partai Kebangkitan Bangsa

1. Bagaimana proses perencanaan strategi yang di susun oleh PKB
2. Bagaimana proses implementasi/penerapan strategi-strategi PKB
3. Apa saja strategi yang digunakan untuk meraup suara
4. Apakah ada startegi khusus PKB
5. Siapa saja sasaran suara PKB
6. Bagaimana peran media sebagai indikator politik
7. Bagaimana strategi sosialisasi PKB di Bener Meriah
8. Apa isu yang dimainkan pada saat kampanye dan pemilihan
9. Apasaja kendala di lapangan
10. Bagaimana mengatasi kendala
11. Apa ada pengaruh plt bupati Bener meriah dalam kemenangan anggota DPRK Bener Meriah Praksi PKB
12. Sejauh mana peran plt bupati bener meriah
13. Bagaimana tanggapan bapak atas kesuksesan PKB di Bener Meriah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN

Jalan: Syekh Abdu Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon: 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651-7552921

Homepage: www.ar-raniry.ac.id e-mail: fisip@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-806/Un.08/FISIP/PP.00.9/5/2020

18 Mei 2020

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

.....

di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir perkuliahan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu dan atau yang mewakili agar sudi kiranya meluangkan waktu untuk mahasiswa kami melakukan wawancara dan pengambilan data yang dibutuhkan guna menyelesaikan tugas akhir dimaksud. Adapun data mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Nama : Teguh Ranggayoni

NIM : 160801021

Fakultas/ Prodi : FISIP UIN Ar-Raniry Banda Aceh / Ilmu Politik

Judul : Strategi Politik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Pada Pemilihan Anggota DPRK Kabupaten Bener Meriah Tahun 2019.

Lokasi Penelitian : Di Kabupater Bener Meriah

Demikian, atas perhatian dan bantuan yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Dekan,



Ernita Dewif

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Tengku Husnul Ilmi
Umur : 50 tahun
Pekerjaan : Anggota DPRK praksi PKB dan Sekertaris
PKB
Alamat : Bener kelipah
2. Nama : Zulham
Umur : 38 tahun
Pekerjaan : Anggota DPRK Praksi PKB
Alamat : Dusun wih kuing
3. Nama : Sofyan
Umur : 54 tahun
Pekerjaan : Anggota DPRK Praksi PKB
Jabatan : -
Alamat : Timang Gajah satu
4. Nama : Tengku Abdurahman Lamno
Umur : 43 tahun
Pekerjaan : wakil ketua MPU Kabupaten Bener Meriah
Jabatan : -
Alamat : Pondok Baru
5. Nama : Rabani
Umur : 55 tahun
Pekerjaan : Petani
Jabatan : -
Alamat : Wonosobo
6. Nama : Ridwan
Umur : 37
Pekerjaan : Wiraswasta
Jabatan : -
Alamat : Bener Kelipah

- 
7. Nama : Abdurahman
Umur : 39 tahun
Pekerjaan : Petani
Jabatan : -
Alamat : Timang gajah satu
8. Nama : Winiardi
Umur : 43 tahun
Pekerjaan : PNS
Jabatan : -
Alamat : Kute lintang
9. Nama : Lajuardi Martha
Umur : 34 tahun
Pekerjaan : Wiraswasta
Jabatan : -
Alamat : Simpang Balik
10. Nama : Sahatta Firmana
Umur : 34 tahun
Pekerjaan : PNS
Jabatan : -
Alamat : Simpang Balek
11. Nama : Linda Wati
Umur : 36 tahun
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Jabatan : -
Alamat : Panteraya
12. Nama : Ruhdi Wajnate
Umur : 25 tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Jabatan : -
Alamat : Simpang Teritit

DOKUMENTASI

Zulham, Tgk. Husnul Ilmi. Sofyan (anggota DPRK terpilih fraksi PKB dapil 1,2,3)













Sumber: Koleksi Pribadi, 2020.

Foto Suasana saat mewawancarai dan setelah LPP PKB Tengku Lamno







Sumber: Koleksi Pribadi, 2020.

Foto setelah wawancara dengan timses caleg







Sumber: Koleksi Pribadi, 2020.

Gambar setelah mewawancarai sekretaris PKB





Sumber: Koleksi Pribadi 2020

Gambar setelah mewawancarai dengan masyarakat











Sumber: Koleksi Pribadi, 2020.